



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 1 TANDUN**



**OLEH:**

**ALDI MARDIANSYAH**

**NIM: 12011414801**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

*State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN 1 TANDUN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**Aldi Mardiansyah**

**NIM: 12011414801**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

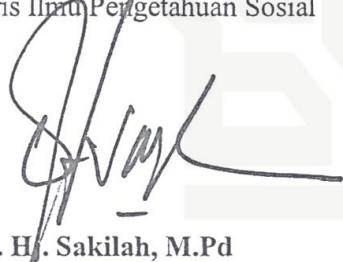
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tandun”, yang disusun oleh Aldi Mardiansyah NIM 12011414801 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiul Awal 1446 H  
26 September 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd  
NIP. 196603032006042013

Pembimbing



Dr. Sukma Erni, M.Pd  
NIP. 196805151994032004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

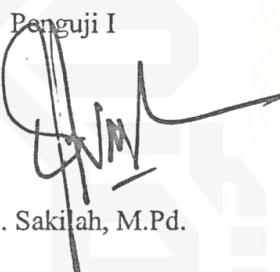
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tandun”, yang disusun oleh Aldi Mardiansyah NIM 12011414801 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 3 Rajab 1446 H/3 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 6 Rajab 1446 H

6 Januari 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I  


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Pengaji II



Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Pengaji III

Pengaji IV



Wardani Purnamasari, M.Pd.



Dr. Almuddin, M.Ag.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Aldi Mardiansyah  
**NIM** : 12011414801  
**Tempat/Tanggal Lahir**: Pekanbaru, 22 Oktober 2000  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Prodi** : Tadris IPS  
**Judul** : Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tandun

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-udangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan



Aldi Mardiansyah

NIM. 12011414801



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



***Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

*Alhamdulillahi Rabbil Aalamin* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, Yang berlafazkan *Allahuma sholi a'la sayyidina Muhammad wa a'la ali sayyidina Muhammad*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Guided Discovery Learning terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tandun”** merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dorongan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Terutama kepada orang tua tercinta yaitu Ibu Jasnimar dan Ayah Ali Nasir serta saudara/i penulis yang memberikan do'a, perhatian, dukungan moral serta materi sehingga penulis semangat dalam menyusun skripsi ini.. Terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menyelesaikan studi di perkuliahan. Terimakasih kepada Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan ilmu selama perkuliahan yang telah dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan perhatian dan motivasi.
4. Ibu Emilia Susanti, M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan penulis.
5. Seluruh Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi selama perkuliahan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Dra. Zulkarnain, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Tandun, Ibu Siti Jalila, A.Md., selaku guru mata pelajaran IPS di SMP N 1 Tandun yang telah memberikan bantuan dalam kelengkapan skripsi penulis, dan staf serta karyawan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, nasehat, bantuan kepada penulis dalam menuntut ilmu dan memerikan doa serta dukungan nya selama saya kuliah.
9. Terimakasih keluarga besar Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penulis menimba ilmu.
10. Dan teman teman penulis tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin ya rabbal alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 03 Oktober 2024  
Penulis

**Aldi Mardiansyah**  
NIM. 12011414801

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PERSEMBERHAN**

Alhamdulillahi rabbil aalamin, atas segala rahmat dan karunia allah swt dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya. Saya sangat bersyukur kerena dapat menyelesaikan tugas akhir. Dimana tidak lepas juga dari doa kedua orangtua dan nenek yang selalu mendukung saya pada masa perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Ibu dan ayah tercinta**

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum dapat membayar semua kebaikan, keringat orang tua saya dan juga air mata bagi saya. Sebagai bukti hormat dan terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada Ibu (Jasnimar) dan Ayah (Ali Nasir). Terimakasih atas segala do'a dan dukungannya baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral. Terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menyelesaikan studi di perkuliahan.

**Dosen Pembimbing**

Kepada Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang baik dan bijaksana, terimakasih karena telah menjadi orang tua kedua bagi saya di kampus, terimakasih atas bantuan, nasehat, bimbingan, arahan dan ilmu selama ini yang telah dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.



## ABSTRAK

**Aldi Mardiansyah (2024): Pengaruh Model Guided Discovery Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tandun**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Tandun. Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa kurang mampu menjelaskan materi secara sederhana dan siswa kurang mampu membangun keterampilan dasar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII di SMPN 1 Tandun pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 110. Sampel pada penelitian ini berjumlah 56 orang dengan sebaran 28 orang kelas eksperimen dan 28 orang kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,470 > 2,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan variabel independent (model *guided discovery learning*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (berpikir kritis) siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun hasil perhitungan data *effect size* diketahui bahwa nilai *effect size* sebesar 1,312, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa memiliki *Strong Effect* (Efek Tinggi).

**Kata Kunci:** Model *Guided Discovery Learning*; Berpikir Kritis Siswa; Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.



## ABSTRACT

**Aldi Mardiansyah (2024): The Effect of Guided Discovery Learning Model toward Student Critical Thinking in Social Science Learning at State Junior High School 1 Tandun**

This research aimed at finding out the effect of Guided Discovery Learning model toward student critical thinking in Social Science learning at State Junior High School 1 Tandun. This research was instigated with the low of student critical thinking ability in Social Science learning, and students who could not explain the material simply and who could not build basic skills. This research was conducted at the seventh-grade at the second semester in the Academic Year of 2023/2024 at State Junior High School 1 Tandun. It was quantitative research with quasi experiment and nonequivalent control group design. 110 the seventh-grade students were the population of this research. 56 students were the samples—28 students were the experimental group and 28 students were the control group. Test, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings and data analyses, the calculation of  $t_{\text{observed}}$  and  $t_{\text{table}}$  showed that  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$ ,  $18.470 > 2.05$  at 5% significant level, and it meant that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. It could be concluded that the independent variable (Guided Discovery Learning model) significantly affected the dependent variable (student critical thinking) in Social Science learning. The data calculation results of effect size showed that the score of effect size was 1.312, so it could be concluded that the effect of Guided Discovery Learning model toward student critical thinking was strong.

**Keywords:** Guided Discovery Learning Model, Student Critical Thinking, Social Science Learning



## ملخص

### أldi MardianShah, (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعلم بالاكتشاف الموجه على التفكير النقدي للطالب في تعلم العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بتناندون

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى تأثير نموذج التعلم بالاكتشاف الموجه على التفكير النقدي للطالب في تعلم العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بتناندون. تم إجراء هذا البحث على خلفية انخفاض القدرة على التفكير النقدي لدى الطالب في تعلم العلوم الاجتماعية، حيث لم يتمكن الطالب من شرح المادة بشكل بسيط كما يقتضون إلى القدرة على بناء المهارات الأساسية. تم تنفيذ هذا البحث في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بتناندون في الفصل الدراسي الثاني للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤. وهذا البحث هو بحث كمي من نوع التجربة شبه التجريبية مع تصميم مجموعة التحكم غير المكافأة. وعدد مجتمع البحث ١١٠ طالب من الصف السابع، وكانت العينة المأخوذة ٥٦ طلاباً، حيث يكون ٢٨ طلاباً في الفصل التجاري و ٢٨ طلاباً في الفصل الضبطي. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي اختبار ولاحظة وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار تأيي. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، تم اكتشاف أن حساب  $t$  المحسوبة أكبر من  $t$  الجدولية، حيث كانت قيمة  $t$  المحسوبة  $18,470$  أكبر من  $t$  الجدولية  $2,05$  عند مستوى دلالة  $5\%$ ، مما يعني أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. وبالتالي، يمكن استنتاج أن المتغير المستقل (نموذج التعلم بالاكتشاف الموجه) له تأثير كبير على المتغير التابع (التفكير النقدي) لدى الطالب في تعلم العلوم الاجتماعية. ومن خلال حساب حجم التأثير تم معرفة أن قيمة حجم التأثير كانت  $1,312$ ، مما يشير إلى أن تأثير نموذج التعلم بالاكتشاف الموجه على التفكير النقدي للطالب له تأثير قوي.



الكلمات الأساسية: نموذج التعلم بالاكتشاف الموجه، التفكير  
العلوم الاجتماعية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PENGHARGAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Masalah Penelitian .....	7
D. Tujuan Dan Manfaat .....	8
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Model Guided Discovery Learning .....	10
2. Berpikir Kritis .....	16
3. Pembelajaran IPS .....	19
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Konsep Operasional .....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III .....	27
METODE PENELITIAN .....	27



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian.....	27	
B. Tempat Penelitian.....	28	
C. Waktu Penelitian.....	28	
D. Variabel Penelitian.....	28	
E. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	29	
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31	
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	33	
1. Validitas Instrumen.....	33	
2. Uji Reliabilitas.....	36	
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	37	
4. Uji Daya Pembeda.....	39	
H. Teknik Analisis Data .....	40	
BAB IV .....	46	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46	
B. Penyajian Data.....	48	
C. Analisis Data Penelitian .....	60	
1. Deskriptif Statistik.....	60	
2. Uji Normalitas .....	61	
3. Uji Homogenitas.....	63	
4. Uji “t” .....	64	
5. Effect Size .....	65	
6. N-Gain.....	65	
D. Pembahasan.....	66	
BAB V .....	73	
PENUTUP .....		73
A. Kesimpulan.....	73	
B. Saran.....	73	
DAFTAR PUSTAKA .....	75	
LAMPIRAN .....	79	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	DAFTAR TABEL	
Tabel II. 1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Guided Discovery Learning .....	14
Tabel II.2	Konsep Operasional Model Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> .....	25
Tabel III.1	Pre-Test-Post-Test Control Group Design .....	27
Tabel III.2	Jumlah Populasi Siswa Kelas VII Smp N 1 Tandu .....	29
Tabel III.3	Jumlah Sampel Penelitian.....	30
Tabel III.4	Range Klasifikasi .....	31
Tabel III.5	Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning .....	32
Tabel III.6	Uji Validitas Instrumen .....	36
Tabel III.7	Kriteria Reliabilitas Tes .....	37
Tabel III.8	Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
Tabel III.9	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	38
Tabel III.10	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	38
Tabel III.11	Kriteria Daya Pembeda Soal .....	39
Tabel III.12	Uji Daya Pembeda Soal.....	40
Tabel III.13	Interpretasi Effect Size .....	44
Tabel III.14	Kriteria Skor N-Gain .....	45
Tabel IV.1	Identitas Sekolah .....	46
Tabel IV.2	Data Guru Ptk Dan Pd .....	46
Tabel IV.3	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel IV.4	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia.....	47
Tabel IV.5	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	47
Tabel IV.6	Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel IV.7	Sarana Dan Prasarana .....	48
Tabel IV.8	Hasil Lembar Observasi Dengan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Pertemuan Pertama .....	51



Tabel IV.9	Hasil Lembar Observasi Dengan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Pertemuan Kedua .....	54
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru (Model Pembelajaran Guided Discovery Learning) .....	55
Tabel IV. 11	Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	58
Tabel IV.12	Hasil Pretest Kelas Kontrol .....	58
Tabel IV.13	Hasil Posttest Kelas Eksperimen .....	59
Tabel IV.14	Hasil Posttest Kelas Kontrol .....	60
Tabel IV.15	Descriptive Statistics Kelas Eksperimen .....	60
Tabel IV.16	Descriptive Statistics Kelas Kontrol . .....	61
Tabel IV. 17	Output Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	61
Tabel IV. 18	Output Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	62
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	63
Tabel IV. 20	Output Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	63
Tabel IV. 21	Output Hasil Uji “T” .....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran .....	80
Lampiran 2	Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	83
Lampiran 3	Modul Ajar Kelas Kontrol .....	911
Lampiran 4	Lembar Observasi.....	95
Lampiran 5	Rubrik Pedoman Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	99
Lampiran 6	Data Siswa Kelas EksperimenLampiran 6 Data Siswa Kelas Eksperimen .....	104
Lampiran 7	Data Siswa Kelas KontrolLampiran 7 Data Siswa Kelas Kontrol.....	105
Lampiran 8	Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Ranah Kognitif.....	106
Lampiran 9	Kisi-Kisi Soal .....	107
Lampiran 10	Rubrik Penilaian Soal .....	109
Lampiran 11	Soal Uji Coba Instrumen Tes .....	111
Lampiran 12	Pretest dan Posttest .....	116
Lampiran 13	Output Data Uji Coba Instrumen.....	119
Lampiran 14	Output Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Tingkat Kesukaran, Uji Daya Pembeda.....	121
Lampiran 15	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	125
Lampiran 16	Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	129
Lampiran 17	Output Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji t .....	133
Lampiran 18	Dokumentasi.....	135
Lampiran 19	Surat-surat.....	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seseorang yang mampu berpikir kritis harus dapat mengemukakan alasan atau kritik logis terhadap permasalahan yang dihadapi. Berpikir kritis harus dilandasi dengan upaya mencari alasan, berupaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mencari alternative, mempertimbangkan pandangan orang lain yang diperlukan untuk menyakini sebelum melakukan suatu atau mengambil keputusan. Berpikir kritis merupakan proses kognitif untuk mengasah keruntutan cara berpikir peserta didik ketika terjadi masalah, juga membedakan masalah yang dihadapi secara cermat dan teliti, serta mengidentifikasi dan menyusun informasi untuk membuat rencana pemecahan masalah. Berpikir kritis juga dapat diartikan sebagai pemecahan masalah atau mengambil keputusan terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya.<sup>1</sup>

Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk menghasilkan pertanyaan, mendefinisikan, menganalisis, dan menyusun solusi untuk masalah dan mengurutkan, mengatur, mengklasifikasikan, mengorelasikan dan menganalisis informasi, bahan data, mengintegrasikan. Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir peserta didik yang dimiliki dalam proses belajar agar peserta didik mampu membuat keputusan permasalahan yang diberikan oleh pendidik dengan efektif dan tepat. Berpikir kritis adalah sebuah

---

<sup>1</sup> Tri Ulfa, Erni Munastiwi, "Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol 4, No. 1, ISSN 2622-3740 (Online). hal. 51



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pros intelektual dengan melakukan perbuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi, sebagai daar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.<sup>2</sup>

Berpikir kritis adalah suatu kemampuan untuk berpikir secara rasional dan tertata yang bertujuan untuk memahami hubungan antara ide dan atau fakta. Pengertian berpikir kritis berikutnya adalah kemampuan berpikir yang kompleks dengan menggunakan proses analisis dan juga evaluasi terhadap suatu informasi yang diterima maupun dalam menyelesaikan suatu masalah. Berpikir kritis menjadi salah satu soft skill yang diperlukan dalam meningkatkan karier dan kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Seorang yang berpikir kritis seringkali memiliki manfaat terhadap kepemimpinannya yang sukses. Berpikir kritis merupakan suatu istilah yang cukup popular, terutama dalam dunia pendidikan. John Dewey menamakan berpikir kritis sebagai berpikir reflektif yang mendefinisikan sebagai pertimbangan aktif dan terus menerus serta teliti mengenai keyakinan terhadap pengetahuan yang diterima dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung dan kesimpulan yang menjadi kecenderungannya.<sup>3</sup>

Pembelajaran peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan kritis dalam berpikir untuk menyelesaikan masalah. Keterampilan berpikir kritis penting untuk dikembangkan karena dapat untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik. Pembelajaran menekankan pentingnya partisipasi

<sup>2</sup> Lismaya lilis, “Berpikir Kritis & Problem Based Learning”, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hal.8

<sup>3</sup> Alec Fisher, “Bepikir Kritis: Sebuah pengantar”, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 2.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aktif, kolaboratif, dan kooperatif peserta didik dalam memecahkan masalah. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kooperatif peserta didik dalam memecahkan masalah. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola pembelajaran yang sistematis dan terencana untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Joyce dan Wail yang dikutip dari Rusman Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mewujudkan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>4</sup>

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas. Keberadaan siswa dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda pula dalam perjalanan hidupnya. Pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah, luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semua dipelajari dalam ilmu sosial.

---

<sup>4</sup> Rusman, “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*”, (Jakarta: Rajagrafindo, 2010), hal. 133



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

IPS pada dasarnya bukanlah mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, mengingat banyaknya konsep verbal yang mesti dikuasai oleh siswa.<sup>5</sup> Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang disampaikan terlihat mudah untuk dipahami akan tetapi, fakta yang ditemukan siswa mengalami masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seperti; 1) kurangnya guru IPS yang memahami materi IPS. 2) cenderung guru menggunakan metode ceramah yang membuat siswa hanya diam dan memperhatikan guru. 3) model pembelajaran yang kurang bervariasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. 4) rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, yang terjadi pada pembelajaran IPS maka ditawarkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*. “*Guided discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa pada kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses sains dimana siswa dibimbing untuk menemukan dan menyelidiki sendiri tentang suatu konsep sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta melainkan hasil temuan mereka sendiri”<sup>7</sup>. Artinya penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* merupakan kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu

<sup>5</sup> Astuti, et al, “Implementasi Strategi Inkuiiri dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Darul Hikmah Pekanbaru”, TSAQIFA NUSANTARA: *Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial*, 2022, 1.1: 1-12, hal. 2

<sup>6</sup> *Observasi Langsung* di SMP N 1 Tandu pada tanggal 14 November 2023

<sup>7</sup> Abrari Nur Aan Ilmi, dkk, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2012, hal. 46



proses penemuan yang dibimbing oleh pendidik untuk menemukan suatu fakta mengenai suatu konsep.

*Guided discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk membangun konsep suatu pembelajaran yang dibawah pengawasan guru. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided discovery learning* dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan bantuan pendidik. Jadi *guided discovery learning* menuntut motivasi dan kreativitas peserta didik dalam melakukan suatu penemuan dengan dibantu atau dibimbing oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada situasi yang bebas dalam mengapresiasi dirinya untuk menyelidiki rumus yang digunakan, dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut.<sup>8</sup> Model pembelajaran *discovery* dalam bentuk *guided discovery* yang melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang mana disini peserta didik melakukan *discovery*, sedangkan pendidik berperan sebagai pembimbing dalam proses penemuan yang dilakukan peserta didik.<sup>9</sup>

Model *guided discovery learning* ini, siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan data yang telah dicari

<sup>8</sup> Yuni Maya, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMPN 1 Bandar Baru", *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, hal.185.

<sup>9</sup> Hamalik, Oemar, "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem". Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hal. 188



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan dan penyelesaian suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikumpulkan serta berdasarkan konsep yang telah diterima dan ketahui sebelumnya. Penyelesaian suatu masalah dengan menggunakan model *guided discovery learning*, mengarahkan siswa agar dengan sendirinya mampu menemukan suatu konsep, mengkategorikan, menganalisis, maupun dapat menemukan kesimpulan-kesimpulan dari yang dipelajarinya. Melalui proses tersebut, siswa diharapkan mampu menemukan suatu konsep baru dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada menggunakan konsep yang sudah siswa temukan.

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini dirumuskan dengan judul: Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP N 1 Tandun.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Model *Guided Discovery Learning*

*Guided Discovery* ini termasuk kedalam metode yang digunakan untuk membangun konsep dibawah pengawasan pendidik.<sup>10</sup> Model pembelajaran *discovery* dalam bentuk *guided discovery* yang melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang mana disini peserta didik melakukan *discovery*, sedangkan pendidik berperan sebagai pembimbing dalam proses penemuan yang dilakukan peserta didik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ridwan Abdul Sani, “Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013” (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.97

<sup>11</sup> Hamalik, Oemar, “Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem”. Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hal. 188



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlaksanaan model *Guided Discovery Learning* dan kondisi berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut: seberapa besar pengaruh model *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis pada pembelajaran IPS di SMPN 1 Tandun?

## D. Tujuan Dan Manfaat

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui besarnya pengaruh model *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 1 TANDUN.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, untuk memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery Learning* dan menjadikan guru lebih profesional lagi dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.
- 3) Bagi sekolah, untuk meningkat kualitas dan mutu pembelajaran di SMP N 1 TANDUN.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Guided Discovery Learning

###### a. Pengertian Model *Guided Discovery Learning*

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di dalam kelas atau dalam latar tutorial dan dalam membentuk materiil-materiil pembelajaran termasuk buku-buku, film-film, pita kaset, dan program media komputer, dan kurikulum (serangkaian studi jangka panjang).<sup>13</sup>

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Model pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran adalah salah satu cara atau langkah yang digunakan oleh guru yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* dikembangkan oleh Jerome Seymour Bruner. Menurut Sund dan Trowbridge (1973) penemuan (*discovery*) adalah proses mental

<sup>13</sup> Tim Pengembangan MKPD, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hal.198.

<sup>14</sup> Witri Lestari, "Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal SAP*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2017, p-ISSN: 2527-967X, e-ISSN: 2549-2845, hal. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Pengertian model Guided Discovery Learning (temuan terbimbing) adalah satu pendekatan mengajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut. Proses mental tersebut seperti mengamati, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Menurut Ridwan Abdul Sani, *Discovery* yaitu penemuan konsep berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari percobaan atau pengamatan. Guided discovery learning merupakan model pembelajaran penemuan dua arah yang melibatkan siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru sedangkan guru sebagai pembimbing. Model ini melatih keberanian untuk mengeluarkan pendapat.<sup>15</sup>

Model *guided discovery learning* merupakan suatu model yang mengarahkan siswa untuk menemukan suatu konsep dengan cara melakukan pengamatan serta menganalisis suatu permasalahan yang bimbing oleh guru. Hal ini berdampak baik bagi siswa, karena siswa diarahkan untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajarinya, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru dan materi lebih lekat dipahami oleh siswa. Model *guided discovery* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar

---

<sup>15</sup> Helsi Mariska Putri, Hasni Effendi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika", *JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL)*, Vol. 05, No. 02, 2019, ISSN: 2302-3309, hal. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

secara aktif dan mandiri dalam suatu kegiatan guna menemukan konsep atau pemecahan suatu masalah dengan bimbingan dari guru.<sup>16</sup>

*Guided discovery learning* merupakan model yang melibatkan lingkungan tempat tinggalnya berdasarkan kegiatan dan pengamatan yang dilakukanya untuk membangun kemampuan peserta didik sendiri berdasarkan kegiatan dan pengamatan yang dilakukan. Peran pendidik dalam proses pembelajaran yaitu memberi petunjuk atau intruksi dalam pembelajaran berupa umpan balik untuk membantu peserta didik pada setiap tahapan pembelajaran. Peran pendidik dalam membimbing peserta didik dalam langkah-langkah pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>17</sup>

Model *Guided Discovery Learning* ini merupakan model pembelajaran yang memacu peserta didik agar terdorong dalam menjawab pertanyaan terbuka dan mendalam dari guru. Peserta didik diberi kesempatan agar dapat aktif dalam menemukan pemahamannya dalam memahami materi dan dapat diingat dalam jangka waktu panjang, serta memacu peserta didik dalam berfikir bagaimana cara memecahkan masalahnya. Sehingga guru hanya berperan sebagai pemberi bimbingan, petunjuk dan arahan seperti mengajukan beberapa

<sup>16</sup> Rahmi Dwi Ariyani, dkk, "Model Pembelajaran *Guided Discovery* (GD) disertai Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA (Fisika) di SMP", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 6 No. 4, Desember 2017, hal. 398.

<sup>17</sup> Nur Khasanah, Sri Dwiaستuti, Nurmiyayi, "Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Terhadap Literasi Sains ditinjau dari Kecerdasan Naturalis", Proceeding Biology Education Conference, 13. 1, (Surakarta, 2016), hal. 347



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan agar peserta didik dapat menarik kesimpulan dan dapat melakukan percobaan dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Guided Discovery Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan proses mental peserta didik dalam menemukan suatu konsep atau pengetahuan melalui bimbingan dan petunjuk dari pendidik. Model *guided discovery learning* adalah model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk aktif dalam menemukan konsep materi yang sedang dipelajarinya secara mandiri maupun kelompok dengan bimbingan guru.

### **b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning***

Adapun menurut Syah (dalam jurnal Mufida Nofiana dan Agus Prayitno) sintak model *Guided Discovery Learning* pada tabel sebagai berikut:<sup>18</sup>

UIN SUSKA RIAU

---

<sup>18</sup> Mufida Nofiana and Agus Prayitno, "Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Terhadap *High Order Thinking Skills* Siswa Kelas XI," *Jurnal Bio Education*, Vol. 5, No. 1 (2020): 3.

**TABEL II.1**
**LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING***

No.	Sintak	Deskripsi Kegiatan
1	Pemberian Rangsang ( <i>Stimulation</i> )	Pertama-tama pada peserta didik diberikan sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian pendidik tidak menjelaskan terlebih dahulu biarkan peserta didik mencari tahu sendiri. Hal tersebut berguna untuk merangsang fikiran peserta didik. Kemudian pendidik mengajukan pertanyaan dan memberikan sedikit penjelasan mengenai suatu permasalahan agar peserta didik bersiap-siap untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyelidiki kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplor pengetahuan mereka.
2	Identifikasi Masalah ( <i>Problem Statement</i> )	Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang ada.
3	Pengumpulan Data ( <i>Data Collecting</i> )	Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada langkah ini peserta didik diberi kesempatan untuk membuktikan sendiri hipotesis yang dibuat secara besama dengan membacamembaca sumber misalkan buku, memperhatikan objek secara detail, mewawancara narasumber yang bersangkutan, melakukan percobaan dan sebagainya.
4	Pengolahan Data ( <i>Data Processing</i> )	Proses mengolah data dan informasi yang telah diperoleh peserta didik melalui berbagai cara kemudian diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta dijelaskan dengan jelas pada tingkat kepercayaan tertentu.
5	Pembuktian ( <i>Verification</i> )	Pada langkah ini peserta didik melakukan meriksaan hasil secara cermat dan teliti untuk membuktikan kebenaran atau tidaknya suatu hipotesis. Verification menurut Bruner bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan lancar, dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu pemahaman konsep melalui contoh-contoh yang mereka temukan dalam kehidupannya.
6	Menarik Kesimpulan ( <i>Generalized</i> )	Mengadakan penarikan kesimpulan untuk dijadikan prinsip umum yang berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*

Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya:<sup>19</sup>

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*
  - a) Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
  - b) Menanamkan dan menumbuhkan sikap inquiry atau mencari dan menemukan konsep pembelajaran
  - c) Mendukungnya kemampuan problem solving peserta didik
  - d) Memberikan kesempatan interaksi antar peserta didik dan peserta didik dengan pendidik
  - e) Peserta didik dapat memiliki kemampuan yang tinggi dan lebih lama untuk mengingat konsep pembelajaran
- 2) Kekurangan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*
  - a) Memakan waktu yang cukup lama
  - b) Beberapa peserta didik masih terbiasa dan mudah mengerti menggunakan pembelajaran model direct instruction atau ceramah.

<sup>19</sup> Markaban, “Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing”, PPPG Matematika (Yogyakarta, 2006). hal. 16-17.



## 2. Berpikir Kritis

### a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir adalah suatu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan.<sup>20</sup> Dengan berpikir maka individu akan menghasilkan ide maupun gagasan yang dapat membantu untuk memecahkan masalah yang ditemuinya sehingga individu tersebut dapat menggunakan proses berpikirnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berpikir kritis merupakan suatu istilah yang cukup popular, terutama dalam dunia pendidikan. John Dewey menamakan berpikir kritis sebagai berpikir reflektif yang mendefinisikan sebagai pertimbangan aktif dan terus menerus serta teliti mengenai keyakinan terhadap pengetahuan yang diterima dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung dan kesimpulan yang menjadi kecenderungannya.<sup>21</sup>

Berpikir kritis harus dilandasi dengan upaya mencari alasan, berupaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mencari alternatif, mempertimbangkan pandangan orang lain yang diperlukan untuk menyakini sebelum melakukan suatu atau mengambil keputusan. Kemampuan berpikir kritis mencakup kejelasan, ketelitian, relevasi, kedalamannya, konsistensi, logika, kesesuaian, dan signifikan.

<sup>20</sup> Ngahim Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.43.

<sup>21</sup> Alec Fisher, “*Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*”, (Jakarta:Erlangga, 2009), hal. 2.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Seseorang yang mampu berpikir kritis juga harus dapat mengemukakan alasan atau kritik logis terhadap permasalahan yang dihadapi. Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk menghasilkan pertanyaan, mendefinisikan, menganalisis, dan menyusun solusi untuk masalah dan mengurutkan, mengatur, mengklasifikasikan, mengkorelasikan dan menganalisis informasi, bahan data, mengintegrasikan informasi. Kemampuan berpikir kritis penting untuk dikembangkan karena dapat untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik.<sup>22</sup>

Berpikir kritis adalah bentuk aktivitas berpikir secara kompleks dengan melibatkan aktivitas menganalisis ide dengan spesifik, mampu membedakan, memilih, dapat mengidentifikasi, menilai, serta mengembangkan untuk menjadi yang lebih sempurna. Keterampilan berpikir kritis ini sangat perlu dilatih kepada siswa agar dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat terciptanya sumber daya manusia yang dapat bertahan dan mampu untuk bersaing dalam lingkungan masyarakat global. Kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi tingkat tinggi yang harus dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Hal ini penting terutama akan menjadi kemampuan dasar di dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, lebih jauh lagi menghadapi berbagai permasalahan khususnya persaingan di era

---

<sup>22</sup> Arif Annisak, Parno, “*Penelitian Ekplantori: Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Fluida Statis*”, Pros. Seminar Pend. IPA Pasca UM, 2 (2017). hal. 103



globalisasi saat ini. Berpikir kritis adalah berpikir kreatif yang masuk akal yang difokuskan pada memutuskan apa yang harus percaya atau dilakukan.<sup>23</sup>

### **b. Indikator Berpikir Kritis**

Menurut Arief Achmad terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dikelompokan menjadi 5 aspek kemampuan berpikir kritis, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Memberikan penjelasan secara sederhana meliputi:
  - a) memfokuskan pertanyaan,
  - b) menganalisis pertanyaan,
  - c) bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan,
- 2) Membangun keterampilan dasar meliputi:
  - a) mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak,
  - b) mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi,
- 3) Menyimpulkan meliputi:
  - a) mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi,
  - b) menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi,
  - c) membuat dan menentukan nilai pertimbangan,
- 4) Memberikan penjelasan lanjut meliputi:

<sup>23</sup> Sucipta, dkk, “Metode *Guided Discovery Learning* terhadap Tingkat Berpikir Kritis Siswa dilihat dari Motivasi Belajar”, *Indonesian Journal of Economics Education* Vol. 1, No.1 2018, hal. 3

<sup>24</sup> M. Akshir Ab Kadir, Critical Thinking: A Family Resemblance in Conceptions, *Jurnal of Education and Human Development*, ISSN 1934-7200, Volume 1 Issue 2, 2007, hal. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan bukti hukum.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a) mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi,
  - b) mengidentifikasi asumsi,
- 5) Mengatur strategi dan taktik meliputi:
- a) menentukan tindakan,
  - b) berinteraksi dengan orang lain.

### 3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>25</sup> Sudjana menyatakan bahwa “pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematik dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara belah pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”. Menurut Saidiharjo menyatakan bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, antralogi, politik dan sebagainya.<sup>26</sup>

Pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia

<sup>25</sup> Hamalik, Oemar, “Kurikulum dan Pembelajaran”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.

<sup>26</sup> Yurista Perdana Kurnianto, “Peningkatan Prestasi Belajar Kognitif IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas IV SDN Nanggulang Sleman”, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Yogyakarta, 2012, hal.17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah, luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semua dipelajari dalam ilmu sosial.<sup>27</sup>

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas. Keberadaan siswa dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda pula dalam perjalanan hidupnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangatlah penting karena materi-materi yang ditetapkan siswa di sekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna ketika siswa berada dilingkungan masyarakat, baik dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.<sup>28</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, “*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 137

<sup>28</sup> Trianto, “*Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 193.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devisa Gita Ambela yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa” Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran Guided Discovery Learning dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap pemahaman konsep matematis siswa, sebanyak 248 siswa yang terdistribusi dalam delapan kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Data penelitian ini diperoleh dari tes pemahaman konsep matematis siswa yang berbentuk uraian. Analisis data penelitian ini menggunakan Uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel model pembelajaran *guided discovery learning*. Perbedaannya adalah Devisa Gita Ambela meneliti terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Sedangkan peneliti terhadap berpikir kritis siswa.<sup>29</sup>
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gemma Nursy Lestari yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbantuan Media Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Negeri 1 Punggur”. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa

<sup>29</sup> Devisa Gita Ambela, “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa, (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020)”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: 2019).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terdapat pengaruh model pembelajaran hybrid learning terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang berarti signifikansi  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Gemma Nursy Lestari dengan peneliti adalah sama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis. Perbedaannya adalah Gemma Nursy Lestari menggunakan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbantuan Media Edmodo sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*.<sup>30</sup>

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Yunita yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa Kab.Gowa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada pengaruh model pembelajaran guided discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan. Hasil belajar peserta didik pada bidang studi IPA yang menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa adalah 71,37 pada nilai rata-rata posttesnya dan Hasil belajar peserta didik pada bidang studi IPA yang menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* di kelas VIII J SMPN 3 Sungguminasa Kab.Gowa adalah 79,37 pada nilai rata-rata posttesnya. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16,0 diperoleh  $t_{hitung} = 5,580 > t_{tabel} = 1,671$  dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di

---

<sup>30</sup> Gemma Nursy Lestari, “Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Negeri 1 Punggur”, *Skripsi*, (Lampung: 2022).



tolak dan Ha di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa Kab. Gowa. Pencapaian hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelompok kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel model pembelajaran *guided discovery learning*. Perbedaannya adalah Sri Yunita meneliti terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan . Sedangkan peneliti terhadap berpikir kritis siswa.<sup>31</sup>

4. Penelitian yang telah dilakukan Anggian Anggraeni, Edi Supriana, Arif Hidayat (2021) yang berjudul “*Pengaruh Blended learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Suhu Dan Kalor*” disimpulkan bahwa blended learning dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis secara signifikan. Selain itu, kemampuan berpikir kritis pada siswa yang belajar menggunakan teknik *blended learning* lebih tinggi dari pada kelas yang dibelajarkan dengan model belajar *konvensional*. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Anggian Anggraeni, Edi Supriana, Arif Hidayat dengan peneliti adalah sama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis. Perbedaannya adalah Anggian Anggraeni, Edi Supriana, Arif

<sup>31</sup> Sri Yunita, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa Kab.Gowa”, *Skripsi*, (Makasar: 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hidayat menggunakan Model Pembelajaran *Blended learning* sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*.<sup>32</sup>

5. Penelitian yang telah dilakukan Indah Zulfa Bilkisda, Dan Elok Sudibyo (2021) yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran E-learning Berbantuan Media Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya*” disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran *E-learning* berbantuan media *edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi kalor dan perpindahannya. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Indah Zulfa Bilkisda, Dan Elok Sudibyo dengan peneliti adalah sama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis. Perbedaannya adalah Indah Zulfa Bilkisda, Dan Elok Sudibyo menggunakan *Pembelajaran E-learning Berbantuan Media Edmodo* sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*.<sup>33</sup>

### C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model *guided discovery learning* (variabel X) dan berpikir kritis (variabel Y). Adapun langkah-langkah model *guided discovery learning* sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Anggan Anggraeni, Edi Supriana, Arif Hidayat, “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Suhu Dan Kalor”, *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan* Vol. 4, No. 6, (2021), hal.756-763.

<sup>33</sup> Indah Zulfa Bilkisda, Dan Elok Sudibyo, “Pengaruh Pembelajaran Elearning Berbantuan Media Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya”, *Pensa E-Journal: Pendidikan Sains*. Vol. 9, No.2, (2021), hal. 193-198



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL II.2**  
**KONSEP OPERASIONAL MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING***

No.	Sintaks	Deskripsi Kegiatan
1	Pemberian rangsangan (Stimulation)	Guru membagi siswa ke dalam kelompok
		Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran
		Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
		Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan
2	Identifikasi masalah (Problem statement)	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah sesuai tujuan pembelajaran
		Guru membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah
3	Pengumpulan data (Data collecting)	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
		Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi
4	Pengolahan data (Data Processing)	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD
		Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan
5	Pembuktian (Verification)	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompok
		Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan yang dibahas
6	Menarik kesimpulan (Generalized)	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi

Berpikir kritis harus dilandasi dengan upaya mencari alasan, berupaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mencari alternatif, mempertimbangkan pandangan orang lain yang diperlukan untuk menyakini sebelum melakukan suatu atau mengambil keputusan. Kemampuan berpikir kritis mencakup kejelasan, ketelitian, relevasi, kedalaman, konsistensi, logika, kesesuaian, dan signifikan. Adapun indikator berpikir kritis sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan secara sederhana meliputi:
  - a) Guru memfokuskan pertanyaan terkait materi pembelajaran,
  - b) Siswa menganalisis pertanyaan terkait materi pembelajaran,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan,
- Membangun keterampilan dasar meliputi:
  - Siswa mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak,
  - Siswa mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi,
- Menyimpulkan meliputi:
  - Siswa mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi,
  - Siswa menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi,
  - Siswa membuat dan menentukan nilai pertimbangan,
- Memberikan penjelasan lanjut meliputi:
  - Siswa mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi,
  - Siswa mengidentifikasi asumsi,
- Mengatur strategi dan taktik meliputi:
  - Guru dan siswa menentukan tindakan,
  - Siswa berinteraksi dengan orang lain.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.<sup>34</sup>

Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Maksud perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*.

Berdasarkan penelitian ini dilakukan pengukuran sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Adapun desain penelitian yang dirancang sebagai berikut:

**TABEL III. 1**

#### **PRE-TEST-POST-TEST CONTROL GROUP DESIGN**

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* selama 2 kali perlakuan.

<sup>34</sup> Sugiyono, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: ALFABETA, 2008), hal. 77-79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- O<sub>1</sub> : Pemberian *Pretest* kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> : Pemberian *Posttest* kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : Pemberian *Pretest* kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : Pemberian *Posttest* kelas kontrol

### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII di SMPN 1 Tandun, di Jl. Jenderal Sudirman, Kec. Tandun, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau.

### C. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 4-15 Juni pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

### D. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel antara lain:

#### 1. Variabel bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>35</sup>

Variabel bebas/independen (Variabel X) pada penelitian ini adalah: **Model Pembelajaran Guided Discovery Learning.**

---

<sup>35</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 39



## 2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>36</sup>

Variabel terikat/dependen (Variabel Y) pada penelitian ini adalah: **Berpikir Kritis.**



## E. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keimpulannya.<sup>37</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VII. Populasi pada penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL III. 2**  
**JUMLAH POPULASI SISWA KELAS VII SMPN 1 TANDUN**

No.	Kelas	Jumlah
1.	7a	27
2.	7b	27
3.	7c	28
4.	7d	28
<b>Jumlah populasi</b>		<b>110</b>

<sup>36</sup> *Ibid*, hal.39.

<sup>37</sup> Sugiyono, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 116



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>38</sup>

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*, *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>39</sup> Untuk pengambilan kelas yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini, peneliti melakukan pertimbangan dengan guru bidang studi yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka kelas VII<sup>D</sup> sebagai kelas kontrol dan kelas VII<sup>C</sup> sebagai kelas eksperimen karena rata-rata nilai berpikir kritis siswa pada dua kelas ini tidak terlalu berbeda. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL III.3**

### JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No.	Kelas	Jenis Kelas	Jumlah
1.	7c	Eksperimen	28
2.	7d	Kontrol	28
<b>Jumlah sampel</b>			<b>56</b>

<sup>38</sup> Sugiyono, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 45

<sup>39</sup> Sugiyono, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: ALFABETA, 2008), hal. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan langkah yang paling utama didalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Penelitian ini menggunakan teknik tes dengan menggunakan instrumen berupa soal-soal pertanyaan untuk mengukur berpikir kritis siswa. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya. Maka tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes essay, dimana siswa dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

**TABEL III.4**

**RANGE KLASIFIKASI**

Interval	Kategori
86 – 100	Sangat Tinggi
76 – 85	Tinggi
60 – 75	Sedang
55 – 59	Rendah
$\leq 54$	Sangat Rendah

*Sumber: Purwanto dkk, 2016*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Lembar Observasi

Observasi pada penelitian ini yaitu observasi guru dan observasi siswa dimana observasi siswa dilakukan dengan mengamati sikap dan aktivitas siswa pada pembelajaran melalui model pembelajaran *guided discovery learning*. Sedangkan observasi guru dilakukan dengan mengamati kesesuaian perlakuan yang diberikan sesuai dengan model pembelajaran *guided discovery learning*.

**TABEL III.5**

### LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING

No.	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
1	Pemberian rangsangan (Stimulation)	Guru membagi siswa ke dalam kelompok					
		Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran					
		Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa					
		Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan					
2	Identifikasi masalah (Problem statement)	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah sesuai tujuan pembelajaran					
		Guru membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah					
3	Pengumpulan data (Data collecting)	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber					
		Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi					
4	Pengolah data (Data Processing)	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD					
		Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
5	Pembuktian (Verification)	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
		Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan yang dibahas					
6	Menarik kesimpulan (Generalized)	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi					
<b>Total Skor</b>							
<b>Persentase</b>							
<b>Kriteria</b>							

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>40</sup> Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

## G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat ukur terhadap konsep yang akan diatur, sehingga instrumen ini akan memiliki kevalidan dengan taraf yang baik. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 240



yang mengorelasikan skor item instrumen dan skor total. Untuk validitas butir soal essay, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y$  : Jumlah skor total item

$\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : jumlah sampel

Kemudian uji tingkat signifikannya dengan menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: nilai hitung

r: koefisien korelasi

n: jumlah banyak subjek

Nilai thitung dibandingkan dengan ttabel pada taraf nyata 0,005 dengan derajat bebas (dk) = n-2. Apabila thitung > ttabel, berarti korelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersebut signifikan, maka H1 diterima dan HO ditolak, begitu dengan sebaliknya. Untuk mengetahui tingkat validitasnya digunakan kriteria berikut:<sup>41</sup> Adapun nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N= 27$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  statistik, diperoleh nilai  $r_{tabel} N= 27$  sebesar 0,381. Cara kedua yaitu dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = valid dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid.

Penelitian ini dalam mengolah data menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 23. Hasil validitas instrumen sebagai berikut:

**TABEL III. 6**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

No. Soal	Validitas		Kesimpulan	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$		
1	0,536	0,381	Valid	Digunakan
2	0,511	0,381	Valid	Digunakan
3	0,418	0,381	Valid	Digunakan
4	0,415	0,381	Valid	Digunakan
5	0,511	0,381	Valid	Digunakan
6	0,478	0,381	Valid	Digunakan
7	0,494	0,381	Valid	Digunakan
8	0,431	0,381	Valid	Digunakan
9	0,302	0,381	Tidak Valid	Tidak Digunakan
10	-0,289	0,381	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0,416	0,381	Valid	Digunakan
12	-0,088	0,381	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0,455	0,381	Valid	Digunakan
14	0,105	0,381	Tidak Valid	Tidak Digunakan
15	0,65	0,381	Tidak Valid	Tidak Digunakan

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 23 (Terlampir)*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada Tabel III.4, terdapat 15 soal yang di uji cobakan di kelas VII.A (diluar kelas kontrol dan eksperimen). Terdapat soal yang valid yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, Sedangkan yang tidak valid yakni nomor 9,10,12,14, dan 15. Sehingga

<sup>41</sup> Hartono, “Metodologi Penelitian”, (Zanafa Publishing, 2011), hal.67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terdapat 10 butir soal yang valid yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan pada subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu tes dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Reliabilitas, menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>42</sup>

Penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_t^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians soal

<sup>42</sup> Suharsini Arikanto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria yang digunakan:

**TABEL III. 7**  
**KRITERIA RELIABILITAS TES**

No.	Reliabilitas	Evaluasi
1.	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Cukup
4.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
5.	$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 23 dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

**TABEL III. 8**  
**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,670	10

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 23 (Terlampir)*

Bersadarkan Tabel III.6, terdapat hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,670 > 0,381$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini adalah reliabel dengan kriteria tinggi.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Hal ini berarti makin banyak peserta tes yang menjawab butir soal yang benar maka makin besar indeks tingkat kesukaran, yang berarti makin mudah butir soal itu. Sebaliknya makin sedikit tes yang menjawab



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar maka soal tersebut makin sukar.<sup>43</sup> Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Besarnya tingkat kesukaran berkisar antara 0,00 sampai 1,00.

Untuk sederhananya, tingkat kesukaran butir dan perangkat soal dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu mudah, sedang dan sukar. Sebagai patokan menurut (Asmawi Zainul, dkk: 1997) dapat digunakan tabel sebagai berikut:

**TABEL III. 9  
KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL**

Besarnya Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran untuk soal essay. Berikut hasil uji tingkat kesukaran soal pada instrumen penelitian sebagai berikut:

**TABEL III.10  
UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL**

No.	Item Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal 1	0,575	Sedang
2	Soal 2	0,452	Sedang
3	Soal 3	0,482	Sedang
4	Soal 4	0,537	Sedang
5	Soal 5	0,537	Sedang
6	Soal 6	0,565	Sedang
7	Soal 7	0,555	Sedang

<sup>43</sup> Saifuddin, Azwar. "Reliabilitas, Validitas, Interpretasi dan Komputasi". Yogyakarta: Liberty, 2006. hal. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Item Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
8	Soal 8	0,602	Sedang
9	Soal 9	0,547	Sedang
10	Soal 10	0,5	Sedang

Sumber: *Hasil Olahan Data SPSS Versi 23 (Terlampir)*

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal pada Tabel III.8, terdapat 10 soal sedang dengan soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13.

#### 4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Daya pembeda dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$DF = \frac{(\text{rata-rata skor kelompok atas}) - (\text{rata-rata skor kelompok bawah})}{\text{Skor maksimum soal}}$$

Kriteria besarnya koefesien daya beda diklasifikasikan menjadi empat kategori. Adapun kriteria daya pembeda yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

**TABEL III. 11**

#### **KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL**

Koefisien Korelasi	Kriteria Daya Beda
0,40 – 1,00	Baik
0,30 – 0,39	Sedang (tidak perlu direvisi)
0,20 – 0,29	Perlu direvisi
-1,00 – 0,19	Tidak baik

Uji daya pembeda pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 dengan menggunakan rumus daya pembeda soal untuk soal essay.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**TABEL III. 12**  
**UJI DAYA PEMBEDA SOAL**

No.	Item Soal	Daya Beda	Kriteria
1	Soal 1	0,323	Sedang (Tidak perlu direvisi)
2	Soal 2	0,518	Baik
3	Soal 3	0,131	Tidak baik
4	Soal 4	0,153	Tidak baik
5	Soal 5	0,423	Baik
6	Soal 6	0,412	Baik
7	Soal 7	0,419	Baik
8	Soal 8	0,424	Baik
9	Soal 11	0,261	Perlu direvisi
10	Soal 13	0,299	Sedang (Tidak perlu direvisi)

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 23 (Terlampir)*

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal pada Tabel III.10, terdapat 5 soal yang berkriteria baik dengan soal nomor 2, 5, 6, 7, 8. Dan 2 soal yang berkriteria sedang dengan soal nomor 1 dan 13. Serta 1 soal yang berkriteria perlu direvisi dengan soal nomor 11. Dan 2 soal yang berkriteria tidak baik dengan nomor soal 3 dan 4.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan test “t”. Test t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan taraf signifikan dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomperatifkan. Ada dua syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis data dengan test t yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik yang digunakan pada uji normalitas adalah uji Chi Kuadrat, dengan rumus sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$f_o$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika *asymp.sig.* uji KS > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika *asymp.sig.* uji KS < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogen yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji F yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

---

<sup>44</sup> Hartono, "Statistik Untuk Penelitian", (Yogyakarta: pustaka belajar, 2004), hal. 178.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus:

$$S_t^2 = \frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)} \text{ dan } S_t^2 = \frac{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2-1)}$$

Keterangan:

$F$  = Lambang statistik untuk uji varian

$S_t^2$  = Varians kelas eksperimen

$S_t^2$  = Varians kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah sampel kelas kontrol

$x_1$  = Nilai kelas eksperimen

$x_2$  = Nilai kelas kontrol

Sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen jika ada perhitungan data awal dengan taraf signifikan 0,05. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak homogen dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti homogen.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi = 0,05. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila kemungkinan nilai sig.  $< 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
2. Apabila kemungkinan nilai sig.  $> 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji "t"

Uji t merupakan salah satu uji statistika parametrik, sehingga mempunyai asumsi yang harus di penuhi yaitu normalitas dan homogenitas. Jika kedua asumsi tidak terpenuhi, maka uji yang digunakan adalah uji t non parametrik. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji "t" sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$n_1$  = Banyak sampel kelas kontrol

$n_2$  = Banyak sampel kelas eksperimen

$S_1$  = Varian sampel 1

$S_2$  = Varian sampel 2

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Nilai  $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$  berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan
- 2) Nilai  $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$  berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara berpikir kritis siswa pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran guided discovery learning.

- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran guided discovery learning. Kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

#### 4. Effect Size

*Effect Size* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek pengaruh variable independent (model pembelajaran guided discovery learning) terhadap variable dependen (berpikir kritis siswa), dilakukan menggunakan rumus *effect size* yaitu:

$$r = \frac{Y_1 - Y_2}{Sd}$$

Keterangan:

$r$  = Effect Size

$Y_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$Y_2$  = rata-rata kelas control

$Sd$  = standar deviasi

**Tabel III.13**

#### Interpretasi Effect Size

Size	Interpretasi
<b>0-0,20</b>	Weak Effect (Efek Lemah)
<b>0,21-0,50</b>	Modest Effect (Efek Sederhana)
<b>0,51-1,00</b>	Moderate Effect (Efek Sedang)
<b>&gt;1,100</b>	Strong Effect (Efek Tinggi)

(Sumber: Santoso, 2010: 17)



## 5. N-Gain

Gain adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru. Uji normalitas Gain (N-Gain) digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan antara *pretest* dan *posttest* peserta didik. Rumus normal gain menurut Meltzer (dalam Herlanti) adalah sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

*G* : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

*Posttest* : Nilai setelah diberikan *treatment*

*Pretest* : Nilai setelah dilakukan *treatment*

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.12**

**KRITERIA SKOR N-GAIN**

Interval	Kriteria
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara model *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN1 Tandun pada kelas VII. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,470 > 2,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan variabel independent (model pembelajaran *guided discovery learning*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (berpikir kritis) siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun hasil perhitungan data *effect size* diketahui bahwa nilai *effect size* sebesar 1,312, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa memiliki *Strong Effect* (Efek Tinggi).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *guided discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran IPS, hal ini akan berpengaruh pula pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

**2. Bagi peserta didik**

Pada proses pembelajaran diharapkan pada peserta didik harus serius dan berperan aktif dalam pembelajaran. Agar hasil belajar peserta didik bisa mengalami peningkatan yang signifikan.

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

Disarankan untuk lebih memahami dan mengembangkan kembali model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa pada pembelajaran lainnya agar lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrari Nur Aan Ilmi, Meti Indrowati, Riezky Maya Probosari. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran guided discovery learning terhadap keterampilan proses sains siswa kelas X negeri 1 teras boyolali tahun pelajaran 2011/2012". *Jurnal pendidikan*, 4. 2. Boyolali, 2012.
- Alec Fisher, 2009. "Bepikir Kritis:Sebuah Pengantar", Jakarta:Erlangga.
- Anggan Anggraeni, Edi Supriana, Arif Hidayat,"Pengaruh Blended Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Suhu Dan Kalor", *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan* Vol. 4, No.6, (2021).
- Arif Annisak, parno, "Penelitian Ekplantori: Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Fluida Statis", Pros. Seminar Pend. IPA Pasca UM, 2 (2017)
- Arikanto, Suharsini, 2010, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ariyani, Rahmi Dwi, dkk, "Model Pembelajaran *Guided Discovery (GD)* disertai Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA (Fisika) di SMP", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 6 No. 4, Desember 2017.
- Astuti, et al. "Implementasi Stategi Inkuiiri dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Darul Hikmah Pekanbaru". TSAQIFA NUSANTARA: *Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial*, 2022.
- Azwar, Saifuddin. 2006. "Reliabilitas, Validitas, Interpretasi dan Komputasi". Yogyakarta: Liberty.
- Devisa Gita Ambela, "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa, (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020)", *Skripsi*, (Bandar Lampung: 2019).
- Gemma Nursy, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Negeri 1 Punggur", *Skripsi*, (Lampung: 2022).
- Hamalik, Oemar, "Kurikulum dan pembelajaran", (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Hamalik, Oemar. 2005. "Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem". Bumi Aksara, Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hartono, 2004, “*Statistik Untuk Penelitian*”, (Yogyakarta: pustaka belajar)
- Hartono, 2011, “*Metodologi Penelitian*”, (Zanafa Publishing)
- Helmiati. “*Model Pembelajaran*”. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2012.
- Indah Zulfa Bilkisda, Dan Elok Sudibyo, “Pengaruh Pembelajaran Elearning Berbantuan Media Edmodo Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya”, *Pensa E-Journal: Pendidikan Sains*. Vol. 9, No.2, (2021).
- Lilis, Lismaya, “*Berpikir Kritis & Problem Based Learning*”, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- M. Akshir Ab Kadir. 2007. “Critical Thinking: A Family Resemblance in Conceptions”. *Jurnal of Education and Human Development*. ISSN 1934-7200. Volume 1 Issue 2
- Markaban. “*Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*”. PPPG Matematika. Yogyakarta, 2006.
- Maryatun Kabatiah, dkk. “*Penerapan Metode Pembelajaran Cooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Siswa*”. Tsaqifa Nusantara. Volume 02, Tahun 2023.
- Maya, Yuni dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMPN 1 Bandar Baru”, *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018.
- Nofiana, Mufida, And Agus Prayitno. “Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* terhadap *High Order Thinking Skills* Siswa Kelas XI.” *Jurnal Bio Educatio*, vol 5, no. 1 (2020).
- Nur Khasanah, Sri Dwiaستuti, Nurmiyayi. “Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Terhadap Literasi Sains ditinjau dari Kecerdasan Naturalis”. Proceeding Biology Education Conference. 13. 1. Surakarta, 2016.
- Observasi Langsung di SMP N 1 Tandun pada tanggal 14 November 2023.
- Purwanto, Ngahim, 2013. “*Psikologi Pendidikan*”, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Helsi Mariska, Hasni Effendi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika”, *JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL)*, Vol. 05, No. 02, 2019, ISSN: 2302-3309.
- Ridwan Abdulah Sani. 2013. “*Inovasi Pembelajaran*”. Jakarta: Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Rusman, “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Rusman, 2010. “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*”, (Jakarta: Rajagrafindo)
- Sangadji, E.M dan Sopiah. 2010. “*Metodologi Pendidikan*”. Yogyakarta: ANDI.
- Sri Yunita, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa Kab.Gowa”, *Skripsi*, (Makasar: 2017).
- Sucipta, dkk, “Metode *Guided Discovery Learning* terhadap Tingkat Berpikir Kritis Siswa dilihat dari Motivasi Belajar”, *Indonesian Journal of Economics Education*, Vol. 1, No.1 2018.
- Sudjana, Nana. 2004. “*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*”. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono, 2008, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono, 2013, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, 2015, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, 2016, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: ALFABETA).
- Susanto Ahmad, “*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Tim Pengembangan MKPD, “*Kurikulum Dan Pembelajaran*” (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012)
- Tri Ulfah, Erni Munastiwi, “Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol 4, No. 1, ISSN 2622-3740 (Online).
- Trianto, “*Model Pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Trianto, 2013. “*Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*”, Jakarta: Bumi Aksara.

Witri Lestari, “Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal SAP*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2017, p-ISSN: 2527-967X, e-ISSN: 2549-2845.

Yurista Perdana Kurnianto, “Peningkatan Prestasi Belajar Kognitif IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Gaames Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas IV SDN Nanggulang Sleman”, *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Yogyakarta, 2012



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran

### Alur Tujuan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Tandu

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/2

Tahun Pelajaran: 2023/2024

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Jam Pembelajaran	Alur
Pemahaman	Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. serta kaitannya dengan	Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial</li> <li>2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial</li> <li>3. Peserta didik dapat mengetahui tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial</li> </ol>	8JP	1

<p>mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan</p>	<p>4. Peserta didik dapat mengklasifikasi pola interaksi sosial</p> <p>5. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor interaksi sosial</p> <p>6. Peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial</p>		
---	---	--	--

	dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberi kontribusi yang positif			
--	--	--	--	--

Tandu, Juni 2024

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

**Siti Jalila, A.Md**

**Aldi Mardiansyah**  
**NIM.12011414801**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen

### INFORMASI UMUM

#### A. Identitas Modul

Penyusun	:	Aldi Mardiansyah
Instansi	:	SMP N 1 Tandun
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	:	Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	:	Pengertian, Syarat, Tujuan & Ciri-ciri interaksi sosial
Pertemuan	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (2 JP)

#### B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

#### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

#### D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik  
 Model Pembelajaran : *Guided Discovery Learning*

### KOMPONEN INTI

#### A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial.
- b. Peserta didik dapat menganalisis apa saja syarat interaksi sosial.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyelesaian tugas akhir.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.

### B. Pertanyaan Pemahaman

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?
2. Apa saja syarat interaksi sosial?
3. Sebutkan tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial?

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan:

1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa sesuai agama yang dianut untuk memulai pembelajaran.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
6. Sebelumnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 orang

#### Kegiatan Inti:

##### ❖ Mengamati

- Siswa mengamati gambar terjadinya interaksi sosial di lingkungan masyarakat dan di sekolah melalui media gambar.



- Berdasarkan hasil pengamatan gambar peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok kecil dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa manfaat adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi sosial itu?, Apa yang terjadi apabila di dalam kehidupan tidak ada sebuah interaksi sosial?

- Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, dengan panduan guru siswa diminta untuk memperbaiki
- Apabila hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

❖ **Menanya:**

- Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar interaksi sosial. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: apa interaksi sosial itu?, apa syarat interaksi sosial?, apa ciri-ciri dari interaksi sosial?,
- Siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan dan disampaikan di kelas.
- Siswa diminta mendiskusikan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

❖ **Mengeksperimen/Mengeksplorasi:**

- Siswa diminta mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber

❖ **Menalar:**

- Siswa diminta mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok)
- Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**❖ Komunikasi:**

- Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dipresentasikan di depan kelas.
- Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi
- Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan
- Dibagikan LKPD tentang interaksi sosial kepada siswa untuk dikerjakan sebagai alat ukur pemahaman siswa

**Kegiatan Penutup:**

1. Guru memberikan penguatan atau ulasan
2. Guru memintak siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan
3. Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka tidak paham
4. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
5. Mengajak semua siswa untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

**D. Asesmen/Penilaian**

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

**E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial**

**Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi interaksi sosial

**Remedial**

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP diberi tugas.



## INFORMASI UMUM

### A. Identitas Modul

Penyusun	:	Aldi Mardiansyah
Instansi	:	SMP N 1 Tandun
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	:	Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	:	Pola, Faktor, dan Bentuk interaksi sosial
Pertemuan	:	2
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (2 JP)

### B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

### D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	:	Saintifik
Model Pembelajaran	:	<i>Guided Discovery Learning</i>

## KOMPONEN INTI

### A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengklasifikasi pola interaksi sosial.
2. Peserta didik dapat menganalisis faktor interaksi sosial
3. Peserta didik dapat menganalisis bentuk interaksi sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### B. Pertanyaan Pematik

1. Apa saja yang termasuk kedalam faktor interaksi sosial?
2. Sebutkan contoh interaksi antara kelompok dan kelompok?

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan:

1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa sesuai agama yang dianut untuk memulai pembelajaran.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
6. Sebelumnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 orang

#### Kegiatan Inti:

##### ❖ Mengamati

- Siswa mengamati gambar terjadinya interaksi sosial di lingkungan masyarakat dan di sekolah melalui media gambar.



- Berdasarkan hasil pengamatan gambar peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok kecil dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: Apa manfaat adanya interaksi sosial itu?, Apa yang terjadi apabila di dalam kehidupan tidak ada sebuah interaksi sosial?



- Siswa diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum, dengan panduan guru siswa diminta untuk memperbaiki
- Apabila hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

❖ **Menanya:**

- Siswa diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar interaksi sosial. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: bagaimana proses interaksi sosial?, coba analisis terkait faktor dan bentuk interaksi sosial?, aturan apa saja dalam interaksi sosial?
- Siswa dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan dan disampaikan di kelas.
- Siswa diminta mendiskusikan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

❖ **Mengeksperimen/Mengeksplorasi:**

- Siswa diminta mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber

❖ **Menalar:**

- Siswa diminta mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok)
- Siswa diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ **Komunikasi:**

- Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dipresentasikan di depan kelas.
- Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi
- Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan
- Dibagikan LKPD tentang interaksi sosial kepada siswa untuk dikerjakan sebagai alat ukur pemahaman siswa

**Kegiatan Penutup:**

1. Guru memberikan penguatan atau ulasan
2. Guru memintak siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan
3. Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka tidak paham
4. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
5. Mengajak semua siswa untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

**D. Asesmen/Penilaian**

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

**E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial**

## Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi interaksi sosial.

## Remedial

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP diberi tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol

#### INFORMASI UMUM

##### A. Identitas Modul

Penyusun	:	Aldi Mardiansyah
Instansi	:	SMP N 1 Tandun
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	:	Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	:	Pengertian, Syarat, dan Tujuan & Ciri-ciri interaksi sosial
Pertemuan	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (2 JP)

##### B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

##### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

##### D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa

##### E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

#### KOMPONEN INTI

##### A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Pertanyaan Pematik**

1. Apa yang di maksud dengan interaksi sosial?
2. Sebutkan salah satu contoh interaksi sosial yang terjadi di sekitar anda?

**C. Kegiatan Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan:**

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pertemuan saat itu.
4. Memberitahukan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

**Kegiatan Inti:**

1. Guru menjelaskan materi terkait pertemuan yang berlangsung
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
3. Guru memberikan tugas untuk di kerjakan oleh siswa
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru lalu di kumpulkan

**Kegiatan Penutup:**

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang berlangsung
2. Guru menanyakan apa yang tidak di pahami atau mengerti oleh siswa
3. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa

**D. Asesmen/Penilaian**

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

**E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial**

**Pengayaan:**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

**Remedial:**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.



## INFORMASI UMUM

### A. Identitas Modul

Penyusun	:	Aldi Mardiansyah
Instansi	:	SMP N 1 Tandun
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	:	Interaksi Sosial
Pokok Bahasan	:	Pola, Faktor, dan Bentuk interaksi sosial
Pertemuan	:	2
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (2 JP)

### B. Kompetensi

Mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik keruangan.

### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

### D. Sarana dan Prasarana

- a. Buku Paket IPS
- b. Buku LKS siswa

### E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Konvensional

## KOMPONEN INTI

### A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui tujuan dan ciri-ciri interaksi sosial.
2. Peserta didik dapat mengklasifikasi pola interaksi sosial.

### B. Pertanyaan Pematik

1. Apa saja yang termasuk ciri-ciri interaksi sosial?
2. Sebutkan contoh interaksi antara kelompok dan kelompok?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Pendahuluan:

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
4. Memberitahukan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

#### Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi terkait pertemuan yang berlangsung
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
3. Guru memberikan tugas untuk di kerjakan oleh siswa
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberi oleh guru lalu di kumpulkan

#### Kegiatan Penutup:

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang berlangsung
2. Guru menanyakan apa yang tidak di pahami atau mengerti oleh siswa
3. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa

### D. Asesmen/Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

### E. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

#### Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

#### Remedial:

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4 Lembar Observasi**

## Lembar Observasi Keterlaksanaan

Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*

Nama Sekolah : SMP N 1 Tandu  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : VII/Genap  
 Materi Pokok : Interaksi Sosial  
 Siklus/Pertemuan : Pertama (1)

**Petunjuk pengisian:**

Berikan tanda (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan-pernyataan berikut ini:

No	Sintaks	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
1	Pemberian rangsangan (Stimulation)	Guru membagi siswa ke dalam kelompok	✓				1
		Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran	✓				1
		Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa	✓				1
		Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan		✓			3
2	Identifikasi masalah (Problem statement)	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah sesuai tujuan pembelajaran		✓			3
		Guru membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah	✓				4
3	Pengumpulan data (Data collecting)	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber		✓			1
		Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi			✓		2
4	Pengolahan data (Data Processing)	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD		✓			4
		Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan	✓				4
5	Pembuktian (Verification)	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok		✓			3
		Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan		✓			3



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Menarik kesimpulan (Generalized)	yang dibahas Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi	✓	41	
Total Skor		46			
Persentase		52			
Kriteria		BB, 46			

Persentase keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran = Skor yang diperoleh X 100%  
Skor maksimum



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Keterlaksanaan

Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*

Nama Sekolah : SMP N 1 Tandun  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : VII/Genap  
 Materi Pokok : Interaksi Sosial  
 Siklus/Pertemuan : Kedua (2)

**Petunjuk pengisian:**

Berikan tanda (✓) pada kolom skor nilai sesuai pernyataan-pernyataan berikut ini:

No	Sintaks	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai				Jumlah Skor
			4	3	2	1	
1	Pemberian rangsangan (Stimulation)	Guru membagi siswa ke dalam kelompok	✓				4
		Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran	✓				4
		Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa	✓				4
		Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan		✓			3
2	Identifikasi masalah (Problem statement)	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah sesuai tujuan pembelajaran	✓				4
		Guru membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah	✓				4
3	Pengumpulan data (Data collecting)	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber	✓				4
		Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi	✓				4
4	Pengolahan data (Data Processing)	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD	✓				4
		Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan	✓				4
5	Pembuktian (Verification)	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓				4
		Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan		✓			3



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Menarik kesimpulan (Generalized)	yang dibahas Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	4

Total Skor

Persentase

Kriteria

50

96,15

sangat baik

Percentase keterlaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Percentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5 Rubrik Pedoman Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Pedoman Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Guru Untuk Model Pembelajaran Guided Discovery Learning

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok

4	Guru membagi siswa ke dalam kelompok, sesuai dengan urutan absen, dan memberikan arahan kepada semua siswa
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok, sesuai dengan urutan absen, dan tidak memberikan arahan kepada semua siswa
2	Guru membagi siswa ke dalam kelompok, tidak sesuai dengan urutan absen, dan memberikan arahan kepada semua siswa
1	Guru membagi siswa ke dalam kelompok, tidak sesuai dengan urutan absen, dan tidak memberikan arahan kepada semua siswa

2. Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran

4	Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan memberikan arahan kepada semua siswa
3	Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan tidak memberikan arahan kepada semua siswa
2	Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran, tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan memberikan arahan kepada semua siswa
1	Guru memberikan pertanyaan yang menuntun siswa masuk kedalam permasalahan dalam pembelajaran, tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan tidak memberikan arahan kepada semua siswa

3. Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa

4	Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, semua siswa mendapatkan LKPD, dan menertibkan semua siswa untuk belajar
3	Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, semua siswa mendapatkan LKPD, dan tidak menertibkan semua siswa untuk belajar
2	Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, tidak semua siswa mendapatkan LKPD, dan menertibkan semua siswa untuk belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Guru membagikan LKPD yang berisi arahan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, tidak semua siswa mendapatkan LKPD, dan tidak menertibkan semua siswa untuk belajar
4	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan, memperhatikan siswa dengan baik, dan menertibkan semua siswa
3	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan, memperhatikan siswa dengan baik, dan tidak menertibkan semua siswa
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan, tidak memperhatikan siswa dengan baik, dan menertibkan semua siswa
1	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan, tidak memperhatikan siswa dengan baik, dan tidak menertibkan semua siswa
4	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah sesuai tujuan pembelajaran, membimbing semua siswa
3	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah sesuai tujuan pembelajaran, tidak membimbing semua siswa
2	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah tidak sesuai tujuan pembelajaran, membimbing semua siswa
1	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan masalah tidak sesuai tujuan pembelajaran, tidak membimbing semua siswa
4	Guru membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah, mengarahkan semua siswa
3	Guru membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah, tidak mengarahkan semua siswa
2	Guru kurang membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah, mengarahkan semua siswa
1	Guru tidak membimbing siswa dalam proses pengidentifikasi masalah, tidak mengarahkan semua siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber

4	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengarahkan semua siswa, dan membimbing semua siswa
3	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengarahkan semua siswa, dan tidak membimbing semua siswa
2	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tidak mengarahkan semua siswa, dan membimbing semua siswa
1	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tidak mengarahkan semua siswa, dan tidak membimbing semua siswa

8. Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi

4	Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi, memperhatikan siswa dengan baik, berkeliling mengawasi aktivitas siswa
3	Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi, memperhatikan siswa dengan baik, tidak berkeliling mengawasi aktivitas siswa
2	Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi, tidak memperhatikan siswa dengan baik, berkeliling mengawasi aktivitas siswa
1	Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi, tidak memperhatikan siswa dengan baik, tidak berkeliling mengawasi aktivitas siswa

9. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD

4	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD, membimbing setiap kelompok, dan sesuai batasan waktu yang diberikan
3	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD, membimbing setiap kelompok,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan tidak sesuai batasan waktu yang diberikan
2	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD, tidak membimbing setiap kelompok, dan sesuai batasan waktu yang diberikan
1	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pada LKPD, tidak membimbing setiap kelompok, dan tidak sesuai batasan waktu yang diberikan

10. Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan

4	Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan, memperhatikan setiap kolompok, berkeliling mengawasi aktivitas siswa
3	Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan, memperhatikan setiap kolompok, tidak berkeliling mengawasi aktivitas siswa
2	Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan, tidak memperhatikan setiap kolompok, berkeliling mengawasi aktivitas siswa
1	Guru memantau siswa dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan, tidak memperhatikan setiap kolompok, tidak berkeliling mengawasi aktivitas siswa

11. Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok

4	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mengapresiasi jawaban siswa, memberikan respon yang baik kepada siswa
3	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mengapresiasi jawaban siswa, tidak memberikan respon yang baik kepada siswa
2	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok, tidak mengapresiasi jawaban siswa, memberikan respon yang baik kepada siswa
1	Guru mengarahkan siswa mengomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok, tidak mengapresiasi jawaban siswa, tidak memberikan respon yang baik kepada siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan yang dibahas

4	Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan yang dibahas, mengarahkan semua siswa, dan berkeliling ke setiap kelompok
3	Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan yang dibahas, mengarahkan semua siswa, dan tidak berkeliling ke setiap kelompok
2	Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan yang dibahas, tidak mengarahkan semua siswa, dan berkeliling ke setiap kelompok
1	Guru membimbing siswa dalam membuktikan data yang didapatkan dengan permasalahan yang dibahas, tidak mengarahkan semua siswa, dan tidak berkeliling ke setiap kelompok

13. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi

4	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi, adanya klarifikasi, dan melakukan tindak lanjut
3	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi, adanya klarifikasi, dan tidak melakukan tindak lanjut
2	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi, tidak ada klarifikasi, dan melakukan tindak lanjut
1	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis bersama dan meluruskan apabila terjadi miskonsepsi, tidak ada klarifikasi, dan tidak melakukan tindak lanjut



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lampiran 6 Data Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Adelpi Triana Br. Harahap	E1
2	Aldo Tamba	E2
3	Arisman Siahaan	E3
4	Arumi Zahra	E4
5	Asyva Fitri Yanda	E5
6	Daniel Steven Sianturi	E6
7	Ella Putri Novianty	E7
8	Fahri Andini	E8
9	Fauzy Kurniawan	E9
10	Firman Gama Liel Sihombing	E10
11	Heppy Vanies Br Manalu	E11
12	Juliani Putri	E12
13	M. Faizal Atha	E13
14	M. Ilham	E14
15	M. Wasil Al Karim	E15
16	Mitha Selsilia	E16
17	Nicky Telaumbanua	E17
18	Nur Eliza Putri	E18
19	Okta Maria Br. Sihombing	E19
20	Risma Azani	E20
21	Rizal Adi J. Simatupang	E21
22	Silvia Nelsa Zebua	E22
23	Tasya Amelia	E23
24	Viva Laris Ifa Siahaan	E24
25	Wafizah Humaira	E25
26	Yori Raditya Pamungkas	E26
27	Maniati Harefa	E27
28	Rispan Adinata	E28



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lampiran 7 Data Siswa Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Aliya Adriana	K1
2	Andika Pratama	K2
3	Anjelita Harefa	K3
4	Azza Liona Langtan	K4
5	Baktur Arwat	K5
6	Bima Anggara Pratama	K6
7	Clanssa Manullang	K7
8	Difiolenta Br.Simbolon	K8
9	Eka Rahmad Dani	K9
10	Gisva Ramadhan	K10
11	Hanis Fathim	K11
12	Heppy Yustnsiman	K12
13	Keyla Aurel	K13
14	Kirana Asila	K14
15	Ladifa Feby Yani	K15
16	Melisya Dwi Namayu	K16
17	Muhabbila	K17
18	M.Alwi Hanafi	K18
19	Hadifa Salsabila	K19
20	Peter Hamonagan	K20
21	Quwin Dwi Putri	K21
22	Saktiawan	K22
23	Harum Rahmadina	K23
24	Zaki Mubarok	K24
25	Zian Rizki Ananda	K25
26	Zivana Coryna Raisa	K26
27	Ahmad Fikri	K27
28	Irvansyah Pratama	K28

## Lampiran 8 Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

### Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

Meningat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memasangkan	Melakukan referensi	Melaksanakan	Melatih	Membuktikan	Memadukan
Membaca	Melaporkan	Melakukan	Memadukan	Memilih	Membangun
Memberi indeks	Membandingkan	Melatih	Memaksimalkan	Memisahkan	Membatas
Memberi kode	Membedakan	Membiasakan	Membagangkan	Memonitor	Membentuk
Memberi label	Memberi contoh	Memodifikasi	Mebeda-bedakan	Memperjelas	Membuat
Membilang	Membeberka	Mempersoalkan	Membuat struktur	Mempertahankan	Membuat rancangan
Memilih	Memperkirakan	Memproses	Mencegah	Memprediksi	Memfasilitasi
Mempelajari	Memperluas	Mencegah	Memerintah	Memproyeksikan	Memperjelas
Menamai	Memprediksi	Menentukan	Memfokuskan	Memutuskan	Memproduksi
Menandai	Menafsirkan	Menerapkan	Memilih	Memvalidasi	Menunjukkan
Mencatat	Menampilkan	Mengadaptasi	Menata	Menafsirkan	Menampilkan
Mendaftar	Menceritakan	Mengkaitkan	Mencerahkan	Mendukug	Menanggulangi
Menelusuri	Mencontohkan	Mengemukakan	Mendeteksi	Mengarahkan	Menciptakan
Mengenali	Mendiskusikan	Menggali	Mendiagnosis	Mengecek	Mendikte
Menggambar	Menerangkan	Menggambarkan	Mendiagramkan	Mengetes	Menemukan

## Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal

### Kisi-kisi Instrumen Soal

#### Tahun Pelajaran 2024/2025

Jenjang Pendidikan : SMP 1 Tandu  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas/Semester : VII/Genap

Jumlah Soal : 15  
 Bentuk Soal : Essay

No	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1	Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antarakondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling	Pengertian Interaksi Sosial	Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi social	C2	1	Essay
		Syarat-syarat Interaksi Sosial	Siswa mampu menganalisis terkait syarat-syarat interaksi social	C4	9	Essay
		Tujuan dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial	Siswa mampu menganalisis terkait ciri-ciri interaksi sosial dari sebuah pernyataan	C4	12	Essay
		Pola Interaksi Sosial	Siswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh terkait pola	C2	3	Essay

<p>berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberi kontribusi yang positif</p>		interaksi sosial			
	Faktor Interaksi Sosial	Siswa mampu menganalisis terkait faktor interaksi sosial yang terjadi	C4	4, 5, 11, 13	Essay
	Bentuk Interaksi Sosial	Siswa mampu mengklasifikasi terkait bentuk proses asosiatif (Akomodasi)	C3	2	Essay
		Siswa mampu menganalisis terkait bentuk proses asosiatif (Akomodasi)	C4	6, 8, 14	Essay
		Siswa mampu menganalisis terkait proses asosiatif (Kerja Sama)	C4	7	Essay
		Siswa mampu menganalisis terkait proses asosiatif (Akulturasi)	C4	10	Essay
		Siswa mampu menjelaskan terkait bentuk proses asosiatif	C2	15	Essay



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10 Rubrik Penilaian Soal****Rubrik Penilaian Instrumen Tes Berpikir Kritis Siswa**

No	Indikator Berpikir Kritis	Keterangan	Skor
1	Memberikan penjelasan secara sederhana	Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
		Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
		Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
		Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
		Siswa tidak memberikan jawaban	0
2	Membangun keterampilan dasar	Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
		Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
		Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
		Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
		Siswa tidak memberikan jawaban	0
3	Menyimpulkan	Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
		Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
		Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
		Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
		Siswa tidak memberikan jawaban	0
4	Memberikan penjelasan lanjut	Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
		Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
		Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak	2



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		disertai dengan penjelasan atau alas an	
		Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
		Siswa tidak memberikan jawaban	0
		Siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat	4
		Siswa dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan	3
		Siswa dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alas an	2
		Siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep	1
		Siswa tidak memberikan jawaban	0

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Lampiran 11: Soal Uji Coba Instrumen Soal

### Tes Uji Coba Instrumen Soal Untuk Berpikir Kritis Siswa

#### Petunjuk:

- Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- Bacalah soal dengan teliti dan cermat!
- Tulislah jawaban dengan benar!
- Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

#### Selamat Mengerjakan!

- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di atas merupakan salah satu contoh dari bentuk interaksi sosial antara guru dan siswa. Berdasarkan pernyataan terkait gambar tersebut, buatlah pengertian interaksi sosial menurut pendapat Anda?

- Perhatikan ilustrasi berikut!

Deni memaksa Tika untuk menyelesaikan pekerjaan yang tertunda. Karena paksaan tersebut membuat Tika mau menuruti perkataan Deni. Ia pun berusaha menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan cepat.

Berdasarkan ilustrasi di atas, apa bentuk akomodasi yang terjadi? Berikan alasan atas jawaban Anda!

- Jelaskan apa saja pola interaksi sosial? Dan coba berikan contoh yang berkaitan dengan lingkungan disekitarmu!



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Perhatikan ilustrai berikut!

Nindi sangat mengidolakan Taylor Swift. Berbagai pernak-perniknya mengikuti tren dari sang idola, bahkan tas lelang bekas sang idola, Nindi beli dengan harga yang sangat mahal. Nindi sangat mengagumi idolanya tersebut hingga tampilannya menirukan sang idola.

Berdasarkan ilustrasi di atas, coba analisis faktor interaksi sosial yang terjadi?

## 5. Perhatikan pernyataan berikut!

Siska membeli satu paket produk kecantikan seperti yang diiklankan di televisi. Ia tertarik dengan produk tersebut karena menurut iklan dapat menghilangkan bekas jerawat yang ada di wajah dalam waktu dua minggu.

Berdasarkan pernyataan di atas, faktor apa yang mempengaruhi interaksi sosial pada kasus tersebut? Berikan alasan atas jawaban Anda!

## 6. Perhatikan kasus berikut!

Pak Kusen memperkarakan salah satu pabrik di samping rumahnya kepihak berwajib karena tidak terima tanahnya diakui oleh pemilik pabrik. Perdamaian secara kekeluargaan tidak berjalan karena pihak pabrik tidak mau membayar ganti rugi. Setelah melalui beberapa sidang, akhirnya pengadilan memutuskan sengketa tanah ini dimenangkan oleh Pak Kusen sebagai pemilik asli tanah. Pihak pabrik pun harus membayar ganti rugi.

Berdasarkan kasus di atas, coba analisis bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan dalam kasus tersebut?

## 7. Perhatikan uraian berikut!

Beberapa hari yang lalu salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka, terjadi pergantian pemimpin perusahaan. Pemimpin yang baru tersebut membawa terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dan pelayanan yang lebih baik lagi dari pemimpin sebelumnya. Kondisi ini diterima baik oleh pegawai-pegawaiannya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, coba analisis bentuk kerja sama apa yang terjadi di dalam uraian tersebut? Berikan alasan atas jawaban Anda!



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 8. Perhatikan konflik berikut!

Terjadinya konflik antara pemerintah dengan warga daerah sekitar pinggiran sungai disebabkan oleh penolakan warga daerah sekitar pinggiran sungai untuk meninggalkan daerah tempat tinggalnya yang sebenarnya merupakan daerah yang dilarang untuk dijadikan perkampungan. Akhirnya pemerintah terpaksa melakukan penggusuran terhadap rumah-rumah warga yang dibangun tanpa izin di tempat tersebut.

Berdasarkan kasus di atas, coba analisis bentuk penyelesaian konflik dalam deskripsi tersebut?

## 9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Amir seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi, suatu hari ditelepon oleh temannya, yaitu Rani dari Kalimantan yang juga sebagai mahasiswa. Dalam percakapannya melalui telepon, Raja menyatakan bahwa ia bersama teman-temannya akan mengadakan studi banding ke perguruan tinggi Amir. Singkatnya, datanglah Raja bersama rombongannya dari Kalimantan yang disambut hangat dengan salam dan pelukan. Mereka saling melepas kerinduan dengan bercakap-cakap dan bercanda ria.

Berdasarkan pertanyaan di atas, coba analisis syarat-syarat suatu proses yang menggambarkan interaksi sosial yang terjadi pada tersebut?

## 10. Perhatikan pernyataan berikut!

Angel dari Amerika belajar bahasa Indonesia dengan sangat antusias, bahkan Angel juga mempelajari beberapa kesenian Indonesia. Angel melakukan hal tersebut karena Angel akan tinggal di Indonesia sehingga dia menginginkan budaya Indonesia juga ada dalam dirinya.

Berdasarkan pernyataan di atas, coba analisis asosiasi apa yang dilakukan oleh Angel? Berikan alasan atas jawaban Anda!

## 11. Perhatikan deskripsi berikut!

Robi tergolong siswa yang tidak mampu, ia sempat tidak percaya diri saat bergaul dengan teman sekolahnya yang berasal dari keluarga mampu dan kaya. Robi kemudian berkonsultasi dengan guru BK. Atas saran dan bimbingan dari guru BK, Robi terdorong untuk menjadi lebih percaya diri dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memahami bahwa yang menentukan kesuksesan bukan dari kaya atau miskinnya seseorang tetapi dari prestasinya.

Berdasarkan deskripsi di atas, coba analisis contoh interaksi sosial pada deskripsi di atas didasari oleh faktor apa? Berikan alasan atas jawaban Anda!

12. Perhatikan gambar berikut ini!



Siswa kelas X memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi IPS, selanjutnya beberapa siswa mengemukakan pendapat mengenai materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan pernyataan di atas, coba analisis apa saja ciri-ciri interaksi sosial dari gambar tersebut?

13. Perhatikan pernyataan berikut!

Jodi sangat tertarik dan menyukai tindakan gubernur dalam menjalakan pemerintahan. Selanjutnya, ia mengirim surat kepada gubernur untuk menyampaikan aspirasi dan harapannya tentang pembangunan di kotanya. Setelah seminggu, ia menerima balasan surat dari gubernur.

Berdasarkan pernyataan di atas, coba analisis faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara Jodi dan gubernur? Berikan alasan atas jawaban Anda!

14. Perhatikan pernyataan berikut!

Rima sedang mempresentasikan laporannya. Rima dengan senang hati menerima tanggapan dan menghargai pendapat yang dikemukakan oleh teman-temannya.

Berdasarkan pernyataan berikut, coba analisis interaksi sosial yang terjalin antara Rima dan teman-temannya yang merupakan contoh akomodasi dalam bentuk? Berikan alasan atas jawaban Anda!



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**15. Perhatikan pernyataan berikut!**

Amish adalah komunitas agama di Pennsylvania, AS. Keyakinan agama mereka yang ketat berarti mereka menolak gaya hidup modern dan kenyamanan seperti mobil. Individu yang tidak sesuai dengan norma-norma kelompok dapat menghadapi pengucilan oleh komunitas mereka. Suku Amish telah menjadi objek wisata karena kehidupan mereka sangat berbeda. Mungkin ada konflik antara mereka dan para wisatawan terkait pelaksanaan norma agama mereka yang berarti mereka tidak senang difoto.

Berdasarkan pernyataan di atas, jelaskan bagaimana individu didorong untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma dan nilai-nilai sub-budaya mereka?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 11 Pretest dan Posttest

### Pretest dan Posttest Untuk Tes Berpikir Kritis Siswa

#### Petunjuk:

5. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
6. Bacalah soal dengan teliti dan cermat!
7. Tulislah jawaban dengan benar!
8. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

#### Selamat Mengerjakan!

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di atas merupakan salah satu contoh dari bentuk interaksi sosial antara guru dan siswa. Berdasarkan pernyataan terkait gambar tersebut, buatlah pengertian interaksi sosial menurut pendapat Anda?

2. Perhatikan ilustrasi berikut!

Deni memaksa Tika untuk menyelesaikan pekerjaan yang tertunda. Karena paksaan tersebut membuat Tika mau menuruti perkataan Deni. Ia pun berusaha menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan cepat.

Berdasarkan ilustrasi di atas, apa bentuk akomodasi yang terjadi? Berikan alasan atas jawaban Anda!

3. Jelaskan apa saja pola interaksi sosial? Dan coba berikan contoh yang berkaitan dengan lingkungan disekitarmu!



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Perhatikan ilustrai berikut!**

Nindi sangat mengidolakan Taylor Swift. Berbagai pernak-perniknya mengikuti tren dari sang idola, bahkan tas lelang bekas sang idola, Nindi beli dengan harga yang sangat mahal. Nindi sangat mengagumi idolanya tersebut hingga tampilannya menirukan sang idola.

Berdasarkan ilustrasi di atas, coba analisis faktor interaksi sosial yang terjadi?

**5. Perhatikan pernyataan berikut!**

Siska membeli satu paket produk kecantikan seperti yang diiklankan di televisi. Ia tertarik dengan produk tersebut karena menurut iklan dapat menghilangkan bekas jerawat yang ada di wajah dalam waktu dua minggu.

Berdasarkan pernyataan di atas, faktor apa yang mempengaruhi interaksi sosial pada kasus tersebut? Berikan alasan atas jawaban Anda!

**6. Perhatikan kasus berikut!**

Pak Kusen memperkarakan salah satu pabrik di samping rumahnya kepihak berwajib karena tidak terima tanahnya diakui oleh pemilik pabrik. Perdamaian secara kekeluargaan tidak berjalan karena pihak pabrik tidak mau membayar ganti rugi. Setelah melalui beberapa sidang, akhirnya pengadilan memutuskan sengketa tanah ini dimenangkan oleh Pak Kusen sebagai pemilik asli tanah. Pihak pabrik pun harus membayar ganti rugi.

Berdasarkan kasus di atas, coba analisis bentuk penyelesaian konflik yang dilakukan dalam kasus tersebut?

**7. Perhatikan uraian berikut!**

Beberapa hari yang lalu disalah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka, terjadi pergantian pemimpin perusahaan. Pemimpin yang baru tersebut membawa terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dan pelayanan yang lebih baik lagi dari pemimpin sebelumnya. Kondisi ini diterima baik oleh pegawai-pegawainya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, coba analisis bentuk kerja sama apa yang terjadi di dalam uraian tersebut? Berikan alasan atas jawaban Anda!



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 8. Perhatikan konflik berikut!

Terjadinya konflik antara pemerintah dengan warga daerah sekitar pinggiran sungai disebabkan oleh penolakan warga daerah sekitar pinggiran sungai untuk meninggalkan daerah tempat tinggalnya yang sebenarnya merupakan daerah yang dilarang untuk dijadikan perkampungan. Akhirnya pemerintah terpaksa melakukan penggusuran terhadap rumah-rumah warga yang dibangun tanpa izin di tempat tersebut.

Berdasarkan kasus di atas, coba analisis bentuk penyelesaian konflik dalam deskripsi tersebut?

## 9. Perhatikan deskripsi berikut!

Robi tergolong siswa yang tidak mampu, ia sempat tidak percaya diri saat bergaul dengan teman sekolahnya yang berasal dari keluarga mampu dan kaya. Robi kemudian berkonsultasi dengan guru BK. Atas saran dan bimbingan dari guru BK, Robi terdorong untuk menjadi lebih percaya diri dan memahami bahwa yang menentukan kesuksesan bukan dari kaya atau miskinnya seseorang tetapi dari prestasinya.

Berdasarkan deskripsi di atas, coba analisis contoh interaksi sosial pada deskripsi di atas didasari oleh faktor apa? Berikan alasan atas jawaban Anda!

## 10. Perhatikan pernyataan berikut!

Jodi sangat tertarik dan menyukai tindakan gubernur dalam menjalakan pemerintahan. Selanjutnya, ia mengirim surat kepada gubernur untuk menyampaikan aspirasi dan harapannya tentang pembangunan di kotanya. Setelah seminggu, ia menerima balasan surat dari gubernur.

Berdasarkan pernyataan di atas, coba analisis faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara Jodi dan gubernur? Berikan alasan atas jawaban Anda!

## Lampiran 12 Output Data Uji Coba Instrumen

### OUTPUT AXCEL

No	Kode Siswa	Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	4	3	0	3	3	2	3	4	3	0	4	2	1	0	1	33
2	B	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	0	3	2	3	46
3	C	4	2	3	1	1	4	2	3	2	4	2	1	2	1	1	33
4	D	1	1	1	4	2	1	0	2	4	4	1	1	0	1	3	26
5	E	1	1	1	0	1	2	0	0	0	3	3	3	2	3	3	23
6	F	1	0	0	4	2	1	4	1	0	2	4	2	2	4	4	31
7	G	3	0	2	1	4	0	3	3	0	2	1	3	1	3	2	28
8	H	3	1	4	2	3	4	2	2	3	1	3	4	4	2	2	40
9	I	2	2	3	3	0	3	1	1	2	4	1	0	4	1	3	30
10	J	2	3	1	4	2	4	1	2	1	3	1	3	2	4	4	37
11	K	4	2	0	3	0	0	1	1	1	3	2	0	2	1	3	23
12	L	3	1	2	2	1	1	4	3	3	2	2	3	1	3	2	33
13	M	4	3	4	1	1	3	4	2	2	0	1	4	3	2	2	36
14	N	2	2	2	0	2	2	4	3	4	0	3	4	3	1	2	34
15	O	4	4	3	4	3	2	3	1	1	3	0	1	4	4	1	38
16	P	4	4	1	3	4	4	2	4	3	2	4	1	3	0	4	43
17	Q	3	3	1	2	4	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	38
18	R	0	1	1	0	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	3	25
19	S	0	2	0	0	2	3	4	4	2	3	1	2	1	1	0	25

20	T	1	3	0	0	1	4	2	2	3	4	2	1	4	1	0	28
21	U	2	0	2	1	1	1	0	1	3	4	1	3	2	4	0	25
22	V	3	0	4	2	0	0	1	0	4	4	1	4	0	3	1	27
23	W	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	0	0	3	1	38
24	X	1	2	2	4	4	2	4	4	4	1	4	0	4	2	4	42
25	Y	4	0	3	4	1	2	4	3	4	1	4	4	2	4	3	43
26	Z	0	1	3	4	3	3	2	3	0	1	1	2	0	2	3	28
27	AA	0	1	2	1	2	1	1	4	4	3	1	3	1	1	0	25
r hitung		0,536	0,510	0,417	0,414	0,510	0,478	0,493	0,431	0,301	- 0,288	0,416	- 0,087	0,455	0,105	0,364	
r tabel		0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	
Status		Valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid								

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengajaran, pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tentang yang wajar UIN Suska Riau.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13 Output Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Tingkat Kesukaran, Uji Daya Pembeda

### Output Uji Validitas Instrumen Soal

#### Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	SkorTotal
Soal1	Pearson Correlation	1	,353	,341	,209	-,023	,018	,211	-,005	,114	-,076	,093	,026	,277	,023	,068	,536**
	Sig. (2-tailed)		,071	,082	,295	,909	,927	,290	,979	,571	,705	,643	,897	,162	,908	,736	,004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal2	Pearson Correlation	,353	1	-,030	,094	,366	,589**	,150	,324	,061	,018	,045	-,473*	,422*	-,365	,064	,511**
	Sig. (2-tailed)	,071		,883	,640	,060	,001	,454	,099	,764	,927	,825	,013	,028	,061	,753	,006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal3	Pearson Correlation	,341	-,030	1	,082	,006	,162	,131	-,004	,158	-,005	-,237	,184	,128	,254	-,097	,418*
	Sig. (2-tailed)	,082	,883		,684	,975	,420	,515	,984	,432	,979	,234	,359	,525	,200	,632	,030
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal4	Pearson Correlation	,209	,094	,082	1	,180	-,079	,095	,028	-,065	-,047	,127	-,317	-,019	,239	,500**	,415*
	Sig. (2-tailed)	,295	,640	,684		,368	,694	,638	,891	,748	,815	,527	,107	,923	,230	,008	,031
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal5	Pearson Correlation	-,023	,366	,006	,180	1	,258	,247	,587**	,011	-,324	,342	-,208	,000	-,056	,257	,511**
	Sig. (2-tailed)	,909	,060	,975	,368		,193	,214	,001	,958	,100	,081	,299	1,000	,783	,196	,007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal6	Pearson Correlation	,018	,589**	,162	-,079	,258	1	,093	,323	-,012	-,034	,154	-,217	,417*	-,251	,079	,478*
	Sig. (2-tailed)	,927	,001	,420	,694	,193		,645	,101	,951	,866	,444	,276	,031	,206	,694	,012
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal7	Pearson Correlation	,211	,150	,131	,095	,247	,093	1	,508**	,015	-,530**	,301	,050	,186	,073	-,023	,494**
	Sig. (2-tailed)	,290	,454	,515	,638	,214	,645		,007	,939	,004	,127	,805	,352	,716	,911	,009
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal8	Pearson Correlation	-,005	,324	-,004	,028	,587**	,323	,508**	1	,301	-,311	,306	-,209	-,113	-,414*	-,089	,431*
	Sig. (2-tailed)	,979	,099	,984	,891	,001	,101	,007		,127	,115	,120	,295	,574	,032	,658	,025
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal9	Pearson Correlation	,114	,061	,158	-,065	,011	-,012	,015	,301	1	-,035	,199	,142	,083	-,312	-,160	,302
	Sig. (2-tailed)	,571	,764	,432	,748	,958	,951	,939	,127		,864	,320	,479	,680	,113	,426	,126
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengajaran pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tentang yang wajar UIN Suska Riau.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal10	Pearson Correlation	-,076	,018	-,005	-,047	-,324	-,034	-,530**	-,311	-,035	1	-,463*	-,414*	-,064	,088	-,267	-,289
	Sig. (2-tailed)	,705	,927	,979	,815	,100	,866	,004	,115	,864		,015	,032	,752	,663	,179	,144
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal11	Pearson Correlation	,093	,045	-,237	,127	,342	,154	,301	,306	,199	-,463*	1	-,072	,091	-,110	,380	,416*
	Sig. (2-tailed)	,643	,825	,234	,527	,081	,444	,127	,120	,320	,015		,721	,652	,584	,051	,031
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal12	Pearson Correlation	,026	-,473*	,184	-,317	-,208	-,217	,050	-,209	,142	-,414*	-,072	1	-,164	,322	-,128	-,088
	Sig. (2-tailed)	,897	,013	,359	,107	,299	,276	,805	,295	,479	,032	,721		,414	,102	,526	,664
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal13	Pearson Correlation	,277	,422*	,128	-,019	,000	,417*	,186	-,113	,083	-,064	,091	-,164	1	-,069	,149	,455*
	Sig. (2-tailed)	,162	,028	,525	,923	1,000	,031	,352	,574	,680	,752	,652	,414		,731	,459	,017
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal14	Pearson Correlation	,023	-,365	,254	,239	-,056	-,251	,073	-,414*	-,312	,088	-,110	,322	-,069	1	,101	,105
	Sig. (2-tailed)	,908	,061	,200	,230	,783	,206	,716	,032	,113	,663	,584	,102	,731		,618	,602
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal15	Pearson Correlation	,068	,064	-,097	,500**	,257	,079	-,023	-,089	-,160	-,267	,380	-,128	,149	,101	1	,365
	Sig. (2-tailed)	,736	,753	,632	,008	,196	,694	,911	,658	,426	,179	,051	,526	,459	,618		,061
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
SkorTot al	Pearson Correlation	,536**	,511**	,418*	,415*	,511**	,478*	,494**	,431*	,302	-,289	,416*	-,088	,455*	,105	,365	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,030	,031	,007	,012	,009	,025	,126	,144	,031	,664	,017	,602	,061	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	10

### Uji Tingkat Kesukaran

Statistics

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal11	Soal13
N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Valid										
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2,30	1,81	1,93	2,15	2,15	2,26	2,22	2,41	2,19	2,00

Rumus:

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum}}$$

Soal 1 TK = <u>2,30</u> = 0,575 (Sedang) 4	Soal 4 TK = <u>2,15</u> = 0,537 (Sedang) 4	Soal 7 TK = <u>2,22</u> = 0,555 (Sedang) 4	Soal 13 TK = <u>2,00</u> = 0,5 (Sedang) 4
Soal 2 TK = <u>1,81</u> = 0,452 (Sedang) 4	Soal 5 TK = <u>2,15</u> = 0,537 (Sedang) 4	Soal 8 TK = <u>2,41</u> = 0,602 (Sedang) 4	
Soal 3 TK = <u>1,93</u> = 0,482 (Sedang) 4	Soal 6 TK = <u>2,26</u> = 0,565 (Sedang) 4	Soal 11 TK = <u>2,19</u> = 0,547 (Sedang) 4	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Uji Daya Pembeda**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	19,11	38,410	,323	,648
Soal2	19,59	36,558	,518	,610
Soal3	19,48	42,259	,131	,684
Soal4	19,26	41,276	,153	,683
Soal5	19,26	37,584	,423	,628
Soal6	19,15	37,977	,412	,631
Soal7	19,19	37,311	,419	,628
Soal8	19,00	38,077	,424	,629
Soal11	19,22	40,564	,261	,659
Soal13	19,41	39,635	,299	,653

UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 14 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

#### Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nama	Soal										Jumlah	Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	E1	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	23	0,575	57,5	58
2	E2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27	0,675	67,5	68
3	E3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	28	0,7	70	70
4	E4	1	2	1	2	3	4	4	3	3	2	25	0,625	62,5	63
5	E5	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	21	0,525	52,5	53
6	E6	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	23	0,575	57,5	58
7	E7	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27	0,675	67,5	68
8	E8	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	25	0,625	62,5	63
9	E9	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25	0,625	62,5	63
10	E10	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22	0,55	55	55
11	E11	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24	0,6	60	60
12	E12	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	23	0,575	57,5	58
13	E13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23	0,575	57,5	58
14	E14	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	26	0,65	65	65
15	E15	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24	0,6	60	60
16	E16	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25	0,625	62,5	63
17	E17	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24	0,6	60	60
18	E18	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	25	0,625	62,5	63
19	E19	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	24	0,6	60	60

20	E20	2	3	3	3	3	2	1	3	4	1	25	0,625	62,5	63
21	E21	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27	0,675	67,5	68
22	E22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22	0,55	55	55
23	E23	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	0,625	62,5	63
24	E24	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	24	0,6	60	60
25	E25	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	25	0,625	62,5	63
26	E26	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	23	0,575	57,5	58
27	E27	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27	0,675	67,5	68
28	E28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	0,7	70	70

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengajaran, pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tentang yang wajar UIN Suska Riau. perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nama	Soal										Jumlah	Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			80	80
1	E1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	32	0,8	80	80
2	E2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	33	0,825	82,5	83
3	E3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35	0,875	87,5	88
4	E4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36	0,9	90	90
5	E5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35	0,875	87,5	88
6	E6	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33	0,825	82,5	83
7	E7	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35	0,875	87,5	88
8	E8	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	0,85	85	85
9	E9	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	27	0,675	68	68
10	E10	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	32	0,8	80	80
11	E11	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	0,825	82,5	83
12	E12	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35	0,875	87,5	88
13	E13	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33	0,825	82,5	83
14	E14	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23	0,575	57,5	58
15	E15	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	33	0,825	82,5	83
16	E16	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35	0,875	87,5	88
17	E17	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34	0,85	85	85
18	E18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32	0,8	80	80
19	E19	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35	0,875	87,5	88
20	E20	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36	0,9	90	90
21	E21	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35	0,875	87,5	88

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengajaran, pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tentang yang wajar UIN Suska Riau.

22	E22	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	0,85	85	85
23	E23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	0,825	82,5	83
24	E24	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	34	0,75	75	75
25	E25	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	34	0,85	85	85
26	E26	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	0,825	82,5	83
27	E27	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36	0,9	90	90
28	E28	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35	0,875	87,5	88

### Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PretestEksperimen	28	17	53	70	1734	61,93	4,586	21,032
PosttestEksperimen	28	32	58	90	2336	83,43	6,936	48,106
Valid N (listwise)	28							

### Lampiran 15 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

#### Pretest Kelas Kontrol

No.	Nama	Soal										Jumlah	Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	K1	4	2	2	3	2	1	2	1	3	2	22	0,55	55	55
2	K2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	19	0,475	47,5	48
3	K3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	22	0,55	55	55
4	K4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	23	0,575	57,5	58
5	K5	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	24	0,6	60	60
6	K6	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	22	0,55	55	55
7	K7	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	23	0,575	57,5	58
8	K8	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	22	0,55	55	55
9	K9	4	2	1	2	1	2	2	2	2	1	19	0,475	47,5	48
10	K10	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	0,575	57,5	58
11	K11	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24	0,6	60	60
12	K12	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	18	0,45	45	45
13	K13	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23	0,575	57,5	58
14	K14	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	16	0,4	40	40
15	K15	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	17	0,425	42,5	43
16	K16	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	21	0,525	52,5	53
17	K17	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24	0,6	60	60
18	K18	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	21	0,525	52,5	53
19	K19	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	22	0,55	55	55

20	K20	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	23	0,575	57,5	58
21	K21	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	16	0,4	40	40
22	K22	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	22	0,55	55	55
23	K23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22	0,55	55	55
24	K24	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	20	0,5	50	50
25	K25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	0,525	52,5	53
26	K26	4	2	2	1	2	2	1	3	1	2	20	0,5	50	50
27	K27	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	21	0,525	52,5	53
28	K28	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	23	0,575	57,5	58

**UIN SUSKA RIAU**

### Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama	Soal										Jumlah	Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	K1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	26	0,65	65	65
2	K2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	26	0,65	65	65
3	K3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	26	0,65	65	65
4	K4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	27	0,675	67,5	68
5	K5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	29	0,725	72,5	73
6	K6	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26	0,65	65	65
7	K7	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	30	0,75	75	75
8	K8	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	0,625	62,5	63
9	K9	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	27	0,675	67,5	68
10	K10	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25	0,625	62,5	63
11	K11	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	27	0,675	67,5	68
12	K12	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	0,65	65	65
13	K13	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	30	0,75	75	75
14	K14	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	27	0,675	67,5	68
15	K15	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26	0,65	65	65
16	K16	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25	0,625	62,5	63
17	K17	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24	0,6	60	60
18	K18	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	26	0,65	65	65
19	K19	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	27	0,675	67,5	68
20	K20	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	28	0,7	70	70
21	K21	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	25	0,625	62,5	63

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengajaran pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tentang yang wajar UIN Suska Riau.

22	K22	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	27	0,675	67,5	68
23	K23	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	0,625	62,5	63
24	K24	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	30	0,75	75	75
25	K25	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	25	0,625	62,5	63
26	K26	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	26	0,65	65	65
27	K27	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	29	0,725	72,5	73
28	K28	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26	0,65	65	65

### Deskriptif Statistik Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PretestKontrol	28	20	40	60	1483	52,95	5,735	32,895
PosttestKontrol	28	23	55	78	1857	66,30	6,111	37,340
Valid N (listwise)	28							



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 16 Output Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji t

### Output Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,02720794
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,080
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Output Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,06525488
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,101
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Output Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,143	3	108	,099

### Uji t

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa	,374	,246	18,470	54	,000	18,250	,988	16,269	20,231	Equal variances assumed
			18,470	53,945	,000	18,250	,988	16,266	20,234	Equal variances not assumed

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 18 Surat-surat**

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/16101/2023

Pekanbaru, 08 September 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ALDI MARDIANSYAH

NIM : 12011414801

Jurusan : Tadris IPS

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Berpikir  
Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP N 03 Kampar

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik  
penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan  
terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

D.E. Zarkasih, M. Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan dan penyelesaian masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Diperoleh dengan GasliScanner



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [eftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/3865/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 Februari 2024

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMP Negeri 1 Tandu  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Aldi Mardiansyah
NIM	:	12011414801
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	:	Tadris IPS
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III

  
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Aldi Mardiansyah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12011414801  
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at / 19 Januari 2024  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Islam Al Azhar 37 Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Alimuddin, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Sakilah, M.Pd	PENGUJI II		

a.n. Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 31 Januari 2024  
 Peserta Ujian Proposal



Aldi Mardiansyah  
 NIM. 12011414801



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربية والعلوم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8798/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Kepada  
 Yth. Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ALDI MARDIANSYAH  
 NIM : 12011414801  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul : Pengaruh Model Guided Discovery Learning terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP N 1 Tandu  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتل呵يم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.umsuka.ac.id. E-mail: [eftak\\_umsuka@yahoo.co.id](mailto:eftak_umsuka@yahoo.co.id)

Nomor : B-5121/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Pekanbaru, 27 Februari 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Rokan Hulu

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Aldi Mardiansyah
NIM	:	12011414801
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	:	Tadris IPS
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Tandun  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Tandun  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Februari 2024 s.d 27 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan  
Dr. H. Kadar, M.Ag.   
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

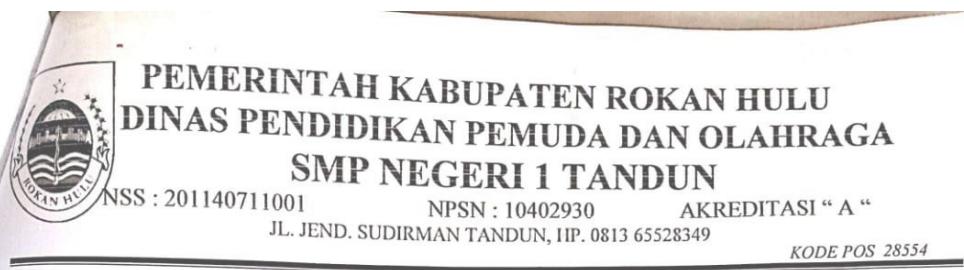


## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT RISET PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / SMPN-1 / 026 /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 1 Tandun, berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas Tarbiyah dan keguruan No.Un.04/F.II.3/PP.00.9/3865/2024 Tanggal 06 Februari 2024 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Aldi Mardiansyah
Nomor Induk Mahasiswa	: 12011414801
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/2024
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan kami izinkan melakukan penelitian guna mendapatkan data sebagai syarat memenuhi kelengkapan data skripsi yang bersangkutan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755  
Kode Pos: 28557 Email: [dpmpfsp@rokanhulukab.go.id](mailto:dpmpfsp@rokanhulukab.go.id) Website: <https://dpmpfsp.rokanhulukab.go.id>

**REKOMENDASI**  
Nomor: 503/DPMPTSP/NON-RISET/VI/2024/0081

**TENTANG**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET**  
**DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Nomor: B-5120/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 tanggal 27 Februari 2024 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk Syarat Untuk Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi), dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama	:	ALDI MARDIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa	:	12011414801
Jurusan	:	TADRIS IPS
Jenjang	:	S-1
Judul Penelitian	:	<b>PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY LEARNING TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 TANDUN</b>
Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 1 TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
- Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terimakasih.

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
Pada Tanggal : 07 Juni 2024

Ditandatangani secara elektronik:  
**Pt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN ROKAN HULU**

  
H. MUNANDAR, S.E., M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP : 19730610 200701 1 008

Tembusan :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu
- Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu
- Kepala SMP N 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

  
  
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSe), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).